

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SEWON
Jalan Parangtritis KM. 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55187
15 September – 15 November 2017**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PLT) :
Avi Meilawati, MA.**



**Disusun Oleh:
Usmar Ashari Miftakhul Huda
NIM.14205241054**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

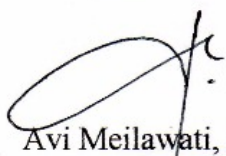
Nama : Usmar Ashari Miftakhul Huda
NIM : 14205241054
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah/ Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon dari tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

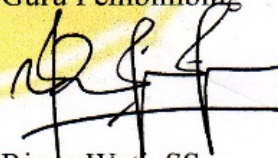
Dosen Pembimbing PLT



Avi Meilawati, M. A.

NIP. 19830502 200912 2 003

Guru Pembimbing



Riana Wati, SS.

NIP. 19730124 200903 2 001

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Sewon



Drs. Marsudiyana

NIP. 19590322 198703 1 004

Koordinator PLT

Drs. Suwarsono, M.Sc, M.A

NIP. 19670415 199101 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon, Bantul.

Penyusun menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu dipelajari kembali mengenai hal-hal baru yang kami temukan ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PLT ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT tahun 2017.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PLT dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2016.
3. Ibu Diana Trisnawati, M. Pd. selaku Dosen Pamong Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ibu Avi Meilawati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PLT berlangsung.
5. Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT UNY tahun 2017.
6. Drs. Suwarsono, S.Pd, M.Sc, M.A selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Sewon yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Sewon.
7. Ibu Riana Wati, SS. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Sewon atas kerjasamanya selama ini.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil
10. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Sewon yang telah mendukung pelaksanaan PLT.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Sewon, 15 November 2017

Penyusun,

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| a. Analisis Situasi | 3 |
| b. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT | 12 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, & ANALISIS HASIL | 15 |
| a. Persiapan | 15 |
| b. Pelaksanaan Kegiatan PLT | 20 |
| c. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT | 27 |
| BAB III PENUTUP | 30 |
| a. Kesimpulan | 30 |
| b. Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 33 |
| LAMPIRAN | 34 |

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1.** Ruangan dan Fasilitas SMA N 1 Sewon
2. **Tabel 2.** Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018
3. **Tabel 3.** Daftar Guru di SMA N 1 Sewon
4. **Tabel 4.** Jadwal Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Catatan Harian PLT
- Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 6. Analisis Butir soal Ulangan Harian
- Lampiran 7. Program Tahunan
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan
- Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING SMA NEGERI 1 SEWON

Oleh :

Usmar Ashari Miftakhul Huda

14205241054

Pendidikan Bahasa Jawa

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa S1 program kependidikan. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan mendidik dan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai seorang calon pendidik. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan praktik mengajar ini jadwal mengajar Mahasiswa praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 bertempat di SMA Negeri 1 SEWON dan mulai dilaksanakan pada 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Program PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 SEWON yang dalam pelaksanaannya meliputi observasi pra PLT, observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah yaitu piket lobby, piket TU, dan perpustakaan, dan program kerja kelompok.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, mahasiswa harus melakukan kegiatan mengajar minimal 8 kali pertemuan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda. PLT dilaksanakan selama 30 kali tatap muka dengan mengajar di 5 kelas pokok yaitu kelas X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, dan X IPS 1.

Dalam melaksanakan kegiatan PLT terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melakukan PLT yaitu dalam mengkomunikasikan bahan ajar karena mayoritas siswa menggunakan bahasa Indonesia, dan belum tersedianya kamus sebagai penunjang pembelajaran.

Kata kunci : PLT, SMA Negeri 1 SEWON, Bahasa Jawa

BAB 1

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta wajib untuk melaksanakan program tersebut. Program ini dilaksanakan di sekolah dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik secara langsung pada saat di kelas maupun di luar kelas. Diharapkan dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program tersebut merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok. Kegiatan tersebut juga berfungsi sebagai sarana pelatihan dalam menghadapi masalah-masalah kependidikan yang ada di sekolah secara langsung dan supaya bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan baik dan menjadikan pengalaman, sehingga untuk menghadapi permasalahan yang selanjutnya dapat lebih baik.

PLT memiliki misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. PLT diarahkan kepelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran didalam kelas dan dalam lingkup sekolah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya komponen-komponen di sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus

secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

Program PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, maka tanggung jawab mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar dapat memberikan sebuah manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Yogyakarta yaitu mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang berkompeten untuk menjadi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang akan dipergunakan. Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PLT UNY menjalankan program PLT tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PLT UNY 2017. SMA N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PLT UNY 2017. TIM PLT UNY 2017 yang tergabung di SMA N 1 Sewon terdiri dari 23 Mahasiswa, antara lain 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Kimia, 1 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi, 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika, 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi, 3 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jerman, 3 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, dan 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Sejarah, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni tari, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Sosiologi, dan 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT

diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PLT. Perbedaan antara mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya di dalam Kegiatan pembelajarana di Sekolah sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PLT dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Sewon beralamat di Jl. Parangtritis KM. 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55187. Sekolah ini terletak diantara area perkantoran dan rumah-rumah penduduk yang menjadikan sekolah sangat strategis. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Jl. Parangtritis KM. 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi, yaitu sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari Senin sampai hari Kamis, dan hari Sabtu, serta 6 jam pelajaran pada hari Jum'at.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada masa pra PLT, diperoleh data atau informasi sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sewon

SMA Negeri 1 Sewon berdiri sejak tahun 1983, namun ketika baru berdiri sekolah ini masih bergabung dengan SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari atau sering disebut dengan istilah “filial” dari SMA N 5 Yogyakarta. Akan tetapi, pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangun gedung dan ditempati pada bulan September tahun 1983. Sekolah ini kemudian berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Sewon. SMA yang sudah berdiri selama 33 tahun ini telah membantu untuk mendidik peserta didiknya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, selama 33 tahun SMA Negeri 1 Sewon menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan untuk mencapai Visi dan Misinya. Sejak tahun 2009 SMA Negeri 1 Sewon dipercaya untuk melaksanakan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (KBIO).

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sewon

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

“Berprestasi Berkarakter Berbudaya dan Religius”

MISI:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
3. Mempersiapkan peserta didik dalam berbagai *event* baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
5. Meningkatkan semangat rela berkorban.
6. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan olah karsa.
7. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
8. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif: aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggungjawab.
10. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Parangtritis km 5 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di pinggir jalan raya, tetapi suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 1 Sewon mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. SMA Negeri 1 Sewon merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Sewon

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|------------------------------|----------|
| 1. | Ruang Kelas Reguler | 30 Ruang |
| 2. | Ruang Kelas Inklusi | 1 Ruang |
| 3. | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 4. | Ruang Guru | 1 Ruang |
| 5. | Tata Usaha | 1 Ruang |
| 6. | Ruang Bimbingan Konseling | 1 Ruang |
| 7. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 8. | Ruang UKS | 1 Ruang |
| 9. | Koperasi | 1 Ruang |
| 10. | Ruang OSIS | 1 Ruang |
| 11. | Masjid | 1 Ruang |
| 12. | Kantin | 1 Ruang |
| 13. | Kamar Mandi Guru | 1 Ruang |
| 14. | Kamar Mandi Peserta didik/WC | 5 Ruang |
| 15. | Tempat Parkir Guru | 2 Ruang |
| 16. | Tempat Parkir Peserta didik | 1 Ruang |
| 17. | Ruang Piket | 1 Ruang |
| 18. | Lapangan Basket | 1 Ruang |
| 19. | Lapangan Voli | 1 Ruang |
| 20. | Lapangan Sepakbola | 1 Ruang |
| 21. | GOR | 1 Ruang |
| 22. | Laboratorium Fisika | 2 Ruang |
| 23. | Laboratorium Kimia | 1 Ruang |
| 24. | Laboratorium Biologi | 1 Ruang |
| 25. | Laboratorium Komputer | 3 Ruang |
| 26. | Laboratorium Bahasa | 1 Ruang |
| 27. | Laboratorium IPS | 1 Ruang |
| 28. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 29. | Ruang Pertemuan Guru | 1 Ruang |
| 30. | Gudang | 1 Ruang |
| 31. | Rumah Penjaga Sekolah | 1 Ruang |
| 32. | Ruang AVA | 1 Ruang |

| No. | Nama Ruang | Jumlah |
|-----|--------------------------|---------|
| 33. | POS Satpam | 1 Ruang |
| 34. | Ruang Tari dan Karawitan | 1 Ruang |

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sewon
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis km. 5 Bangunharjo, Sewon 55187, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Telepon/Fax : 0274-374459
 Website : sman1sewon.sch.id
 Nomor Statistik : 20400371

4. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2014/2015 sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 sekarang ini SMA Negeri 1 Sewon menerapkan Kurikulum 2013 setelah sebelumnya pernah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sewon. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka. SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 30 kelas yang terdiri atas:

- 1) Kelas X berjumlah 10 kelas, yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.
- 2) Kelas XI berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4.

- 3) Kelas XII berjumlah 10 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Kerohanian, Olahraga, Jurnalistik Sekolah, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sewon melaksanakan upacara bendera di halaman upacara. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berkorban demi kemerdekaan bangsa ini dan meningkatkan jiwa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Sewon antara lain: Pramuka, Pleton Inti (Tonti), Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Lokananta (Buletin Sekolah), Kesenian (Seni Tari, Seni Musik, Seni Teater, dan Paduan Suara), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Sepakbola, Tenis Meja, dan Bulutangkis), Kerohanian, Karawitan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Nasyid, Sinematografi, dan Pembinaan Olimpiade Sains. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan, Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Sewon berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Sewon sendiri maupun luar Kecamatan Sewon. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Sewon memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X dan satu kelas khusus bakat dan minat, yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), jurusan

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Pada tahun ajaran 2017/2018 peserta didik SMA Negeri 1 Sewon seluruhnya berjumlah 903 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|------------------|------------------|---------------|
| X MIPA 1 | 14 | 14 | 28 |
| X MIPA 2 | 13 | 20 | 33 |
| X MIPA 3 | 13 | 21 | 34 |
| X MIPA 4 | 15 | 20 | 35 |
| X MIPA 5 | 15 | 19 | 34 |
| X MIPA 6 | 19 | 15 | 34 |
| X IPS 1 | 11 | 23 | 34 |
| X IPS 2 | 11 | 19 | 30 |
| X IPS 3 | 19 | 13 | 32 |
| X IPS 4 | 22 | 11 | 33 |
| XI MIPA 1 | 11 | 13 | 24 |
| XI MIPA 2 | 12 | 19 | 31 |
| XI MIPA 3 | 9 | 25 | 34 |
| XI MIPA 4 | 13 | 22 | 35 |
| XI MIPA 5 | 10 | 26 | 36 |
| XI MIPA 6 | 15 | 18 | 33 |
| XI IPS 1 | 9 | 18 | 27 |
| XI IPS 2 | 10 | 20 | 30 |
| XI IPS 3 | 17 | 7 | 24 |
| XI IPS 4 | 16 | 9 | 25 |
| XII MIPA 1 | 8 | 25 | 33 |
| XII MIPA 2 | 11 | 19 | 30 |
| XII MIPA 3 | 12 | 17 | 29 |
| XII MIPA 4 | 9 | 28 | 37 |
| XII MIPA 5 | 6 | 17 | 23 |
| XII MIPA 6 | 9 | 15 | 24 |
| XII IPS 1 | 7 | 24 | 31 |
| XII IPS 2 | 6 | 15 | 21 |
| XII IPS 3 | 12 | 10 | 22 |
| XII IPS 4 | 21 | 6 | 27 |
| Jumlah | | | 903 |

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Sewon mempunyai 67 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Sewon minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sewon sudah memenuhi standar kriteria. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan daftar guru di SMA N 1 Sewon.

Tabel 3. Daftar Guru di SMA N 1 Sewon

| No. | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|----------------------------------|----------------------------|
| 1. | Drs. Marsudiyana | Fisika |
| 2. | Drs. H. Sumarsono | Pendidikan Agama Islam |
| 3. | Budi Setyono, S.Pd. | PKWU |
| 4. | Drs. H. Sumiyono, M.Pd. | Ekonomi |
| 5. | Hj. Karmiyati, S.Pd. | Bimbingan Konselings |
| 6. | Drs. Sudiyono | Bahasa Jerman |
| 7. | Drs. M. Salman | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 8. | Suyudi Suhartono, S.Pd. | Matematika |
| 9. | Drs. Agung Supawa | Matematika |
| 10. | Yuliandari, S.Pd. | Matematika |
| 11. | Dra. Nohan Kelaswara | Matematika |
| 12. | Tutik Hartanti, M.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 13. | Niken Nunggar W., S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 14. | Dra. Eka Titin Aryani | Kimia |
| 15. | Sudarti, S.Pd. | Kimia & PKWU |
| 16. | Dra. Endang Herpriyantini | Bahasa Indonesia |
| 17. | Drs. Mardiantara | Biologi |
| 18. | Endang Sudarmiyati, M.Si. | Fisika |
| 19. | Rr. Esthi Wikan Natri, S.Pd. | Kimia & PKWU |
| 20. | A. Agung Kismono, S.Pd. | Biologi |
| 21. | Yumroni, S.Pd. | Bimbingan Konseling |
| 22. | Marharjono, M.Pd. | Sejarah |
| 23. | Dra. Alexandra Supartinah | Fisika |
| 24. | Wahyudi, S.Pd. | Sosiologi |
| 25. | Sumartini, S.Pd. | Ekonomi & PKWU |
| 26. | Tri Jaka Samekto, S.Pd. | Penjaskes |
| 27. | Yustinus Anton Kristianto, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 28. | Suwarsono, S.Pd., M.Sc.,M.A. | Biologi & PKWU |

| No. | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|-----------------------------------|----------------------------|
| 29. | Drs. Muhammad Taufik | Bimbingan Konseling |
| 30. | Nur Rahadi Luwis, S.Sn. | Seni Budaya/Seni Tari |
| 31. | Istri Yulianti, S.Pd. | Ekonomi |
| 32. | Dra. Sri Riyandari | Ekonomi |
| 33. | Karyadi, S.Pd. | Kimia & PKWU |
| 34. | Drs. Samsuharjo | Sosiologi |
| 35. | Bambang Utoro, S.Pd., Jas. | Penjaskes |
| 36. | Malichatun, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 37. | Rozani, S.Pd. | Bimbingan Konseling |
| 38. | Hoeriyah, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 39. | Agus Taruki, S.Pd. | Geografi |
| 40. | Riana Wati, S.S. | Bahasa Jawa |
| 41. | Imelda Agustini T, S.Sos. M.Pd. | Sosiologi |
| 42. | Agus Riyanto, S. Kom. | TIK |
| 43. | Witri Windarti, S. Si. | TIK |
| 44. | Drs. Jamal Sarwana | Fisika |
| 45. | Dra. Dewi Indrapangastuti, M.Pd. | Matematika |
| 46. | Duto Wijayanto, S.Pd., M.A. | Sejarah |
| 47. | Rudiatmoko, S.Pd. | Seni Budaya/Seni Rupa |
| 48. | Siwi Hidayah, M.Pd. | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 49. | Sajuri, S.Pd. | Penjaskes |
| 50. | Ahmad Saifudin, S. Ag, M.S.I. | Pendidikan Agama Islam |
| 51. | Sumarni, S.Th. | Pendidikan Agama Kristen |
| 52. | Okta Nur Wulan, S.Pd. | Pendamping ABK |
| 53. | Wagimin, Sag. | Pendidikan Agama Hindu |
| 54. | Tryponia Nining Widyastuti, S.Pd. | Geografi |
| 55. | Purwanti, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 56. | Hartanti Sulihandari, S.Pd.I. | Pendidikan Agama Islam |
| 57. | Fajar Nur Rohmaf, M.Pd.I | Pendidikan Agama Islam |
| 58. | Herry Wijayanto, S.Pd. | Matematika |
| 59. | Ridwan Fauzi, S.Pd. | Penjaskes |
| 60. | Gregorius Prasetyo Aji | Pendidikan Agama Katholik |
| 61. | Arif Rochmawan, S.Pd. | Bahasa Jawa |
| 62. | Rendi Rinaldi, S.Pd. | Sejarah |

| No. | Nama Guru | Mata Pelajaran |
|-----|------------------------|----------------------------|
| 63. | Anna Aprilia, S.Pd. | Matematika |
| 64. | Zeni Triana, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 65. | Dra. Siti Wahyuningsih | Sejarah |
| 66. | Arif Gunawan, S.Pd. | Sejarah |
| 67. | Rinta | Pendidikan Kewarganegaraan |

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sewon, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Sewon adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pendidikannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 1 Sewon memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa, penggunaan media LCD memang tidak menjadi prioritas karena hanya materi-materi tertentu yang memang membutuhkan media tersebut seperti, cerita wayang, berita, dll. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam mempersiapkan media apa yang cocok untuk materi yang akan diajarkan dikelas seperti games, berkelompok, dll sehingga seluruh siswa antusias dan dapat mengerti apa materi yang disampaikan oleh guru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah

berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sewon dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 1 Sewon.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PLT sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Adapun rencana kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Sewon meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PLT.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diterapkan di SMA N 1 Sewon. Mahasiswa PLT berperan sebagai guru dan peserta didiknya adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi, kondisi fisik atau non-fisik, pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih

2 bulan, yaitu mulai tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam kegiatannya, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Sewon.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

c. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMA N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PLT agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah :

1. Pengajaran Mikro Teaching

Pemberian bekal kepada mahasiswa PLT adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PLT. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PLT. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 14- 18 orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Pembelajaran mikro dilaksanakan setiap satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 menit setiap kali tampil. Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Bahasa Prancis untuk siswa SMA, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik yang sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun antara mahasiswa praktikan yang satu dengan mahasiswa praktikan yang lain merupakan RPP dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pada perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*), seorang mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa praktikan lainnya berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro meliputi:

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran,

2. Praktik mengajar,
3. Teknik bertanya,
4. Teknik menguasai dan mengelola kelas,
5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
6. Sistem penilaian.

Pengajaran mikro (Micro Teaching) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktik menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Sehingga bisa dikatakan bahwa pengajaran mikro merupakan sarana untuk berlatih mengajar dan merupakan syarat untuk menempuh Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PLT.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap

komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PLT di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PLT. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain :

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan secara bergantian dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi yang disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk

dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil kurang lebih 4 kali.

2. Pembekalan PLT

Tujuan dari pembekalan PLT adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PLT. Pada pembekalan PLT, disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT, serta teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di Auditorium UNY. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

1. Pendaftaran PLT dan Pemilihan Lokasi PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran PLT terlebih dahulu. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing. Pendaftaran PLT ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran mikro sehingga ketika pembelajaran mikro mahasiswa sudah dikelompokkan sesuai dengan lokasi yang dipilih. Mahasiswa berhak memilih lokasi tempat PLT sesuai dengan pertimbangannya sendiri-sendiri.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan, dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan observasi lapangan ini. Beberapa aspek tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, dan analisis materi pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan dengan literasi (membaca buku selama 15 menit).

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas, dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku atau modul yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah untuk pelajaran teori dan metode demonstrasi untuk pelajaran praktek. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa Krama Alus

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran Bahasa Jawa 2 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai dan bercanda.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan latihan soal dan langsung dijawab oleh peserta didik, serta pengambilan nilai kelompok.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi dan memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas, guru memberikan motivasi kembali kepada peserta didik dan bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

4. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon

Penerjunan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Sewon dilakukan pada tanggal 16 September 2017. Penerjunan ini dihadiri oleh Penanggungjawab PLT SMA Negeri 1 Sewon, DPL PLT, dan 23 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan mahasiswa di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar,

mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Jadwal mengajar sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal Mengajar

| No. | Hari | Jam Pelajaran | Kelas |
|-----|--------|--|--------------------------|
| 1. | Rabu | 4-5 (09.25 – 11.05) 7-8 (12.10 – 13.40) | X MIPA 3 X MIPA 5 |
| 2. | Kamis | 3-4 (08.45 – 10.05) 7-8 (12.10 – 13.40) | X MIPA 2 X IPS 1 |
| 3. | Jum'at | 5-6 (10.10 – 11.20) | X MIPA 4 |

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 7,5 jam perminggu untuk semua dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun, pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Praktik mengajar mandiri, Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Jawa SMA Negeri 1 Sewon yaitu Ibu Riana Wati, SS. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran dan penentuan jenis materi yang akan diajarkan. Bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, akan tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajar atau tidak.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran:

Kegiatan membuka pelajaran meliputi kegiatan seperti di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Berdo'a
- c) Presensi
- d) Literasi

Literasi adalah program gerakan membaca buku sebelum memulai pelajaran pertama selama 15 menit apabila pembelajaran pada jam pertama. Guru wajib mendampingi dan mengawasi jalannya literasi.

e) Tujuan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah.

2) Inti

Adapun rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar, maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Hal ini dapat dicapai dengan pendekatan kepada peserta didik dan menerapkan aturan atau menegakkan kedisiplinan, serta melakukan perjanjian kepada siswa.

b) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah dengan ceramah bervariasi dan *cooperative learning* ketika menjelaskan konsep-konsep dasar, demonstrasi untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep yang ingin ditanamkan dan supaya peserta didik lebih mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari, serta tanya jawab jika masih ada yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah Bahasa Jawa Krama, akan tetapi siswa masih sering menggunakan bahasa Indonesia karena seluruh mata pelajaran pada umumnya menggunakan bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, imitasi, tanya jawab, serta menutup pelajaran. Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang akan dilakukan.

e) Gerak

Selama di dalam kelas, Mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa sikap gerak peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi praktek yang sudah disampaikan. Di samping itu dengan menghampiri peserta didik mereka menjadi tidak terlalu sungkan untuk bertanya.

f) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh dari materi yang dipelajari, mengajak untuk mengapresiasi, serta memberi

kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

g) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka mahasiswa menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Dengan kata lain pertanyaan diajukan kepada seluruh peserta didik, tetapi pada akhirnya menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab jika belum ada yang secara sukarela menjawab pertanyaan.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari. Dalam berbagai kasus seringkali kelas yang diampu suasananya kurang kondusif dan sering muncul pertanyaan-pertanyaan di luar konsep. Hal ini dapat diatasi dengan memberi *reward and punishment*.

i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa memanggil siswa untuk *review* materi yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang di pelajari.
- 2) Memberikan tugas kepada peserta didik dengan tugas yang tidak memberatkan.
- 3) Memberikan pesan dan saran.
- 4) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa dengan memberikan arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari Mahasiswa selama

kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa mahasiswa ada dua tahap yaitu:

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan kegiatan pembelajaran dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing yaitu, mengenai ketegasan mahasiswa dalam menghadapi peserta didik, mengondisikan kelas agar lebih kondusif.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a. Administrasi Pembelajaran/Guru

- 1) Silabus
- 2) Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dan tindak lanjut meliputi evaluasi kegiatan mengajar yang dilakukan pada hari itu, apa saja kelemahannya dan kelebihanannya serta bagaimana tanggapan peserta didik/respon peserta didik terhadap penyampaian materi. Setelah itu, menentukan tindak lanjut yang sesuai dengan permasalahan yang ada, apakah metode tersebut akan dilanjutkan atau akan berganti metode. Disamping itu juga ada evaluasi yang mendiagnosa apakah peserta didik memiliki permasalahan/kesulitan secara khusus. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya baik secara langsung ataupun melalui segala bentuk media yang memungkinkan.

- 3) Analisis kuis dan lembar diskusi kelompok
- 4) Analisis tugas

- b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas
Media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas antara lain Modul, RPP, dan materi.
- c. Pembelajaran Ekstrakurikuler
Pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan adalah ekstrakurikuler Sepakbola untuk siswa laki-laki. Peran mahasiswa PLT dalam kegiatan ini adalah sebagai pedamping pelatihan kegiatan. Kegiatan dilakukan setiap hari Jumat pukul 14.00 – 17.30 di Lapangan Semail Sewon Bantul
- d. Kegiatan Sekolah
 - 1) Piket Harian
Piket harian adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta ijin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah. Karena terkadang ada kebutuhan yang tidak direncanakan, maka terkadang piket harian belum tentu mahasiswa yang piket hari itu. Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan bisa membantu dapat menggantikan petugas piket yang sedang berhalangan.
 - 2) Piket Pagi
Piket pagi adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT selama piket pagi antara lain melakukan jabat tangan dengan guru dan peserta didik yang baru berangkat ke sekolah, memberikan senyum, dan salam kepada peserta didik dan guru.
 - 3) Piket Perpustakaan
Piket perpustakaan adalah salah satu tugas mahasiswa PLT di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan mahasiswa PLT selama piket perpustakaan antara lain melakukan pengecekan buku, penomoran dan labeling, menyusun atau merapikan buku pada setiap rak-rak di perpustakaan, mendata buku yang dipinjam oleh guru dan peserta didik, dan mengkondisikan ruangan perpustakaan agar tetap tenang.
 - 4) Upacara bendera hari Senin
Upacara bendera hari Senin dilaksanakan setiap Senin pagi

pukul 07.00 WIB di halaman upacara. Kegiatan biasanya berlangsung selama satu jam pelajaran, terkadang kurang terkadang lebih.

5) Pemutaran Film G30 S PKI

Pemutaran film tentang peristiwa G30 S PKI diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT di GOR SMA Negeri 1 Sewon dalam rangka memperingati Peristiwa Gerakan 30 September PKI.

6) Pengajian Peringatan 1 Muharam

Pengajian diadakan pada hari Kamis, 28 September 2017 bertempat di GOR atau Aula SMA Negeri 1 Sewon.

7) Upacara G30SPKI

Rangkaian kegiatan peringatan upacara G30SPKI di SMA N 1 Sewon adalah dengan upacara bendera di halaman upacara SMA N 1 Sewon, pada hari Minggu, 30 September 2017.

8) Upacara Peringatan Sumpah Pemuda

Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 bertempat di lapangan upacara SMA N 1 Sewon.

9) Upacara Peringatan Hari Pahlawan

Upacara dilaksanakan pada hari Jumat, 10 November 2017 bertempat di lapangan upacara SMA N 1 Sewon.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PLT

Pelaksanaan PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Sewon ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Terkait dengan praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIPA dan X IPS sudah memenuhi atau sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PLT disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan

harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru dalam sehari-hari, Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah tingkat atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- d. Mahasiswa mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- e. Mahasiswa selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- f. Mahasiswa selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- g. Mahasiswa mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- h. Mahasiswa selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- i. Mahasiswa menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar.
- j. Mahasiswa selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

Berdasarkan rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun demikian, pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-Hambatan PLT

Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa selama kegiatan PLT di SMA N 1 Sewon yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya jam yang dipotong ataupun hari tidak efektif karena digunakan untuk peringatan dan acara sekolah.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi bahasa jawa yang berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Sulitnya mengkondisikan sebgaiian siswa yang terkadang semaunya sendiri.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

Solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PLT yang mahasiswa mahasiswa alami yaitu sebagai berikut:

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda, hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan dan perhatian yang lebih. Selain itu, memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah yaitu dengan demonstrasi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 1 Sewon secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PLT ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman langsung dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. Karakter setiap peserta didik berbeda-beda
2. Kesabaran, keuletan, dan keikhlasan merupakan kunci untuk menghadapi peserta didik dari berbagai macam latar belakang.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang harus disusun agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan terstruktur.
4. Seorang guru harus kreatif dan terampil serta mampu menarik perhatian peserta didik.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Sewon mempunyai manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap seleyaknya guru profesional mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil.
3. Program Praktik Lapangan Terbimbing ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk

mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.

4. Program Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.

Program Praktik Lapangan Terbimbing mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan. Pelaksanaan program PLT di SMA N 1 Sewon ini dapat berjalan dengan baik, tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak di SMA N 1 Sewon.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mempersiapkan program PLT yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT.
- c. Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PLT.

- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- e. Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- f. Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Universitas

- a. Mempertahankan kerjasama dan hubungan baik antara UNY dengan SMA N 1 Sewon karena dapat memberi manfaat yang besar dalam peningkatan mutu pembelajaran di masa depan.
- b. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
- c. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- d. Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PLT pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PLT dan PKL LPPMP UNY.
- Tim KKN-PLT UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PLT UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Pembekalan KKN-PLT. 2014. *Materi Pembekalan PLT 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun Panduan PLT. 2017. *Panduan PLT*. Yogyakarta: PP PLT dan PKL LPPMP UNY

LAMPIRAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : USMAR ASHARI M HUDA
NO. MAHASISWA : 14205241054
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PEND. BAHASA JAWA

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Sewon
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis

| No. | Hari, tanggal | Pukul | Nama Kegiatan | Hasil Kualitatif/ Kuantitatif | Keterangan/ Paraf DPL |
|-----|-----------------------------|---------------|---------------------------------|---|-----------------------|
| 1. | Senin, 11 September 2017 | 07.30 – 15.00 | Pembekalan PLT Fakultas | Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT Fakultas Bahasa dan Seni bertempat di Auditorium UNY. Seluruh mahasiswa dibekali bagaimana etika guru yang baik di sekolah oleh pembicara Kepala Sekolah dari SMA di Muntilan, Wakil Dekan 1 dan Dosen-dosen FBS | |
| 2. | Kamis, 14 September 2017 | 07.00 – 10.00 | Penerjunan PLT oleh universitas | Diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, dan dosen pembimbing yang bertempat di GOR UNY. Seluruh mahasiswa telah resmi diterjunkan oleh Bapak Rektor UNY. | |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|---|--|---|--|
| | | | | | |
| 3. | Sabtu, 16 September 2017 | 09.00 – 11.00 | Penerjunan Mahasiswa PLT di sekolah | Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT, 1 koordinasi PLT sekolah, dan 1 DPL PLT. Mahasiswa mendapatkan pengarahan untuk koordinasi materi dan jadwal perkuliahan. Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai tugas-tugas mengajar maupun di luar mengajar. | |
| 4. | Senin, 18 September 2017 | 07.00 – 08.00 08.00 – 09.20 11.20 – 14.00 | Upacara bendera Piket Loby | Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY, Almaata, Sanata Darma, dan seluruh siswa, guru, karyawan sekolah. Seluruh peserta upacara mengikuti upacara dengan tertib. Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. | |

| | | | | | |
|----|---------------------------|---------------|------------------------------|---|--|
| | | 09.20 – 11.10 | Mengawasi Ulangan Harian | Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT. Mahasiswa mengawasi ulangan harian aksara jawa kelas X IPS 4. Siswa mengerjakan ulangan harian dengan baik dan kondusif | |
| 5. | Selasa, 19 September 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku kelas X, XI, XII | |
| 6. | Rabu, 20 September 2017 | 12.00 – 14.00 | Pembuatan Media Pembelajaran | Membuat media pembelajaran berupa power point untuk pertemuan kelas X IPS 1 | |
| 7. | Jum'at, 22 September 2017 | 08.00 – 11.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menyelesaikan pencatatan buku data administrasi siswa kelas X dan menyiapkan soal-soal untuk Penilaian tengah Semester (PTS) | |
| 8. | Sabtu, 23 September 2017 | 08.00 – 11.00 | Pembuatan RPP | Membuat RPP untuk pertemuan pertama kelas X mengenai berita berbahasa jawa | |

| | | | | |
|-----|------------------------------|---------------|--------------------------|--|
| 9. | Senin, 25 September 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara bendera | Diikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY, Almaata, Sanata Darma, dan seluruh siswa, guru, karyawan sekolah. Seluruh peserta upacara mengikuti upacara dengan tertib. |
| | | 08.00 – 14.00 | Piket Loby | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. |
| 10. | Selasa, 26 September 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku matapelajaran fisika kelas X, XI, XII |
| 11. | Rabu, 27 September 2017 | 07.30 – 09.00 | Pembuatan RPP | Pembuatan RPP untuk kelas X MIPA 2, diikuti oleh 1 Mahasiswa |
| | | 09.10 – 11.10 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---------------|---|---|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | siswa yang sulit diatur. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| | | 14.00 – 17.00 | Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah | Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru, dan 3 Siswa. Mahasiswa mendampingi dan membimbing dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah guna mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah di UNESSA | |
| 12. | Kamis, 28 September 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| | | 10.10 – 12.00 | Pengajian Tahun Baru | Diikuti seluruh mahasiswa PLT, | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|------------------------------------|---|---|--|
| | | 13.00 – 17.30 | Hijriyah Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah | siswa, guru, dan karyawan sekolah. Pengajian berjalan dengan baik dan seluruh yang hadir mendengarkan pengajian dengan seksama. Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru, dan 3 Siswa. Mahasiswa mendampingi dan membimbing dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah guna mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah di UNESSA. | |
| 13. | Jum'at 29 September 2017 | 08.00 – 10.00 10.10 – 11.30 | Piket TU Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mempersiapkan soal-soal untuk Penilaian Tengah Semester. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---------------|--|--|--|
| 14. | Sabtu, 30 September 2017 | 08.00 – 12.00 | Nonton Bareng film G30S/PKI | Diikuti seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh yang hadir melihat film dengan seksama dan memahami makna perjuangan melalui film tersebut. | |
| 15. | Ahad, 1 Oktober 2017 | 07.00 – 09.00 | Upacara peringatan kesaktian pancasila | Diikuti seluruh Mahasiswa, siswa, guru dan karyawan sekolah. Seluruh yang hadir mengikuti upacara peringatan kesaktian Pancasila dengan baik dan khikmat | |
| 16. | Senin, 2 Oktober 2017 | 08.00 – 14.00 | Piket Lobby | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. | |
| 17. | Selasa, 3 Oktober 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku mata pelajaran kelas X, XI, XII | |
| 18. | Rabu, 4 Oktober 2017 | 08.00 – 12.00 | Pembuatan RPP | Pembuatan RPP untuk kelas X MIPA 2 dan MIPA 4, diikuti oleh 1 Mahasiswa | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---------------|--------------------------|---|--|
| 19. | Kamis, 5 Oktober 2017 | 08.00 – 12.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 6 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku mata pelajaran kelas X | |
| 20. | Jum'at, 6 Oktober 2017 | 08.00 – 11.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menyelesaikan pencatatan buku data administrasi siswa kelas X | |
| 21. | Sabtu, 7 Oktober 2017 | 08.00 – 12.00 | Perekapan Catatan Harian | Diikuti oleh 1 Mahasiswa. Mahasiswa merekap catatan harian dan meyalin catatan kedalam tabel-tabel catatan harian | |
| 22. | Senin, 9 Oktober 2017 | 08.00 – 14.00 | Piket Loby | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. | |
| 23. | Selasa, 10 Oktober 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku – buku baru | |
| 24. | Rabu, 11 Oktober 2017 | 09.10 – 11.10 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan Pembelajaran kelas | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--------------------------|--|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> | |
| 25. | Kamis, 12 Oktober 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> | |
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 Guru Mata Pelajaran dan seluruh siswa kelas X IPS 1. Kegiatan Pembelajaran kelas meremidi</p> | |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|---------------|---|--|--|
| | | 14.00 – 16.00 | Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah | <p>nilai PTS siswa yang belum memenuhi KKM. Seluruh siswa mengerjakan remidi dengan baik.</p> <p>Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru, dan 3 Siswa. Mahasiswa mendampingi dan membimbing dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah guna mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah di UNESSA.</p> | |
| 26. | Jum'at, 13 Oktober 2017 | 08.00 – 10.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mencatat buku data administrasi kelas X. | |
| | | 10.10 – 11.30 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| | | 14.30 – 17.30 | Pendampingan Ekstrakurikuler Sepakbola | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT, 1 Pelatih dan 23 Siswa. Mahasiswa membantu menyiapkan peralatan | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| | | | | untuk latihan dan mengikuti latihan sepakbola yang dilaksanakan di lapangan semail. | |
| 27. | Sabtu, 14 Oktober 2017 | 08.00 – 12.00 12.30 – 14.30 | Pembuatan RPP Pramuka | Diikuti oleh 1 Mahasiswa, mahasiswa membuat RPP untuk kelas X IPS 1 dengan materi Geguritan. Diikuti seluruh siswa kelas X dan beberapa Dewan Ambalan Mahasiswa mendampingi kegiatan pramuka | |
| 28. | Senin, 16 Oktober 2017 | 07.00 – 08.00 08.00 – 14.00 | Upacara Bendera Piket Loby | Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh peserta Upacara melaksanakan upacara dengan baik dan tertib Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. | |
| 29. | Selasa, 17 Oktober 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|------------------------------------|--|--|--|
| | | | | pada buku – buku baru | |
| 30. | Rabu, 18 Oktober 2017 | 09.10 – 11.10 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| 31. | Kamis, 19 Oktober 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---------------|---|---|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa, dan seluruh siswa kelas X IPS 1. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Geguritan, seluruh siswa antusias dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran. | |
| | | 14.00 – 16.00 | Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah | Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT, 1 Guru, dan 3 Siswa. Mahasiswa mendampingi dan membimbing dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah guna mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah di UNESSA | |
| 32. | Jum'at, 20 Oktober 2017 | 08.00 – 10.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mencatat buku data administrasi kelas X. | |
| | | 10.10 – 11.30 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Berita Berbahasa Jawa, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|---------------|--|---|--|
| | | 14.30 – 17.30 | Pendampingan Ekstrakurikuler Sepakbola | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT, 1 Pelatih dan 20 Siswa. Mahasiswa membantu menyiapkan peralatan untuk latihan dan mengikuti latihan sepakbola yang dilaksanakan di lapangan semail. | |
| 33. | Sabtu, 21 Oktober 2017 | 08.00 – 11.00 | Pembuatan RPP | Diikuti oleh 1 Mahasiswa, mahasiswa membuat RPP untuk kelas X IPS 1 dengan materi Geguritan. | |
| | | 12.30 – 14.30 | Pramuka | Diikuti seluruh siswa kelas X dan beberapa Dewan Ambalan Mahasiswa mendampingi kegiatan pramuka | |
| 34. | Senin, 23 Oktober 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh peserta Upacara melaksanakan upacara dengan baik dan tertib | |
| | | 08.00 – 14.00 | Piket Loby | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|------------------------------------|--|--|--|
| | | | | presensi setiap kelas. | |
| 35. | Selasa, 24 Oktober 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku – buku baru | |
| 36. | Rabu, 25 Oktober 2017 | 09.10 – 11.10 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Siswa mengikuti dan mengerjakan Ulangan Harian Berita Berbahasa Jawa dengan kondusif sampai selesai, namun ada 7 siswa yang ijin karena mengikuti pelatihan tonti. Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Siswa mengikuti dan mengerjakan Ulangan Harian Berita Berbahasa Jawa dengan kondusif sampai selesai, namun ada 9 siswa yang ijin karena mengikuti pelatihan tonti. | |
| 37. | Kamis, 26 Oktober 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Siswa mengikuti dan mengerjakan Ulangan Harian | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|---------------|------------------------------|---|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Berita Berbahasa Jawa dengan kondusif sampai selesai. namun ada 4 siswa yang ijin karena mengikuti pelatihan tonti.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, dan seluruh siswa kelas X IPS 1. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Geguritan, seluruh siswa antusias dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran.</p> | |
| 38. | Jumat, 27 Oktober 2017 | 08.00 – 10.00 | Piket TU | <p>Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mencatat buku data administrasi kelas X.</p> | |
| | | 10.10 – 11.30 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Seluruh siswa mengikuti dan mengerjakan Ulangan Harian Berita Berbahasa Jawa dengan kondusif sampai selesai.</p> | |
| | | 14.30 – 17.30 | Pendampingan Ekstrakurikuler | <p>Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT, 1 Pelatih dan 20 Siswa. Mahasiswa membantu menyiapkan peralatan untuk latihan dan mengikuti</p> | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| | | | Sepakbola | latihan sepakbola yang dilaksanakan di lapangan semail. | |
| 39. | Sabtu, 28 Oktober 2017 | 08.00 – 12.30 | Pembuatan RPP | Diikuti oleh 1 Mahasiswa, mahasiswa membuat RPP untuk kelas X MIPA dengan materi Cerita Pengalaman. | |
| 40. | Senin, 30 Oktober 2017 | 07.00 – 08.00 08.00 – 14.00 | Upacara Bendera Piket Loby | Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh peserta Upacara melaksanakan upacara dengan baik dan tertib Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas. | |
| 41. | Selasa, 31 Oktober 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku – buku baru | |
| 42. | Rabu, 1 November 2017 | 09.10 – 11.10 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|----------------|--------------------------|---|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> | |
| 43. | Kamis, 2 November 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> | |
| | | 12. 00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 Guru Mata Pelajaran dan seluruh siswa kelas X IPS 1, Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Geguritan, seluruh siswa antusias dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran.</p> | |

| | | | | | |
|-----|----------------------------|---------------|--|---|--|
| 44. | Jum'at, 3 November 2017 | 08.00 – 10.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mencatat buku data administrasi kelas X. | |
| | | 10.10 – 11.30 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| | | 14.30 – 17.30 | Pendampingan Ekstrakurikuler Sepakbola | Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT, 1 Pelatih dan 21 Siswa. Mahasiswa membantu menyiapkan peralatan untuk latihan dan mengikuti latihan sepakbola yang dilaksanakan di lapangan semail. | |
| 45. | Sabtu, 4 November 2017 | 08.00 – 12.30 | Mengoreksi hasil ulangan harian | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT. Mahasiswa mengoreksi hasil ulangan harian berita berbahasa jawa kelas X MIPA 2, 3, 4, 5 | |
| 46. | Senin. 6 November 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara Bendera | Diikuti seluruh mahasiswa PLT, siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruh peserta | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---------------|--------------------------|--|--|
| | | 08.00 – 14.00 | Piket Loby | <p>Upacara melaksanakan upacara dengan baik dan tertib</p> <p>Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. Mahasiswa mencatat kegiatan sekolah kedalam buku data kegiatan, dan mencatat presensi setiap kelas.</p> | |
| 47. | Selasa, 7 November 2017 | 08.00 – 13.00 | Piket Perpustakaan | <p>Diikuti 4 mahasiswa dan 2 karyawan. Seluruh mahasiswa membantu menempelkan kode pada buku – buku baru</p> | |
| | | 13.00 – 15.00 | Ulangan Harian susulan | <p>Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT dan 22 siswa. Siswa yang belum melaksanakan ulangan harian mengerjakan ulangan harian susulan di ruang kelas X MIPA 3 dengan kondusif.</p> | |
| 48. | Rabu, 8 November 2017 | 09.10 – 11.10 | Pembelajaran Dalam Kelas | <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 3. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur.</p> | |

| | | | | | |
|-----|------------------------|----------------|-----------------------------------|---|--|
| | | 12.00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 5. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| 49. | Kamis, 9 November 2017 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 2. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur. | |
| | | 12. 00 – 13.40 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 Guru Mata Pelajaran dan seluruh siswa kelas X IPS 1. Siswa mengikuti dan mengerjakan Ulangan Harian Geguritan dengan kondusif sampai selesai | |
| | | 14.00 – 15.00 | Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT. Mahasiswa merekap nilai | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---------------|-----------------------------------|--|--|
| | | | | ulangan harian siswa. | |
| 50. | Jum'at, 10 November 2017 | 07.00 – 08.00 | Upacara hari pahlawan | Diikuti seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Seluruhnya mengikuti upacara dengan baik | |
| | | 08.00 – 10.00 | Piket TU | Diikuti 4 mahasiswa dan 4 karyawan. Mahasiswa membantu mencatat buku data administrasi kelas X. | |
| | | 10.10 – 11.30 | Pembelajaran Dalam Kelas | Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas X MIPA 4. Kegiatan Pembelajaran kelas mempelajari Cerita Pengalaman, seluruh siswa antusias mengikuti Kegiatan Pembelajaran meskipun ada sebagian kecil siswa yang sulit diatur | |
| 51. | Sabtu, 11 November 2017 | 08.00 – 09.30 | Pembelian tanaman | Diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT. Mahasiswa membeli tanaman-tanaman di PASTY yang akan ditanam di taman sekolah. | |
| | | 10.00 – 15.00 | Pengerjaan Program Kerja Kelompok | Diikuti seluruh mahasiswa PLT UNY dan PLP UIN. Seluruh | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---------------|-------------------------------|--|--|
| | | | Tamanisasi | mahasiswa gotong royong menata ulang taman ditimur ruang guru. | |
| 52. | Senin, 13 November | 08.00 – 11.00 | Pembuatan Analisis Butir soal | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT. Mahasiswa membuat analisis butir soal ulangan harian kelas X MIPA dan IPS. | |
| | | 11.00 – 14.00 | Pembuatan Laporan PLT | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT. Mahasiswa membuat laporan selama kegiatan PLT berlangsung. | |
| 53. | Selasa, 14 November 2017 | 08.00 – 11.00 | Pembuatan laporan PLT | Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT. Mahasiswa melanjutkan pembuatan Laporan kegiatan PLT. | |
| 54. | Rabu, 15 November 2017 | 08.00 – 10.30 | Penarikan Mahasiswa PLT | Diikuti oleh seluruh Mahasiswa PLT, Dosen Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator PLT, dan Guru-guru Mata Pelajaran SMA N 1 Sewon. Penarikan dilaksanakan di ruang Guru lantai 2. Acara penarikan berlangsung secara khidmat sampai selesai. | |



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

NAMA MAHASISWA : USMAR ASHARI M H
NIM : 14205241054
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BHS JAWA
DOSEN PEMBIMBING : DIANA TRISNAWATI, M.Pd

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM 5 SEWON
GURU PEMBIMBING : RIANA WATI, SS.
WAKTU PELAKSANAAN : 15 SEPTEMBER - 15 NOVEMBER 2017

| NO | PROGRAM/ KEGIATAN | BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER | | | | | | | | JUMLAH JAM | |
|------------------------------|---|----------------------------|-------------|--------------|------------|------------|-------------|-------------|--------------|------------|-------|
| | | JUMLAH JAM PERMINGGU | | | | | | | | | |
| | | I 18-24 | II 25-01 | III 02-08 | IV 9-15 | V 16-22 | VI 23-29 | VII 30-5 | VIII 6-15 | | |
| Kegiatan Mengajar | | | | | | | | | | | |
| 1 | Penerjunan PLT di GOR | 3 | | | | | | | | | 3 |
| 2 | Penerjunan PLT di Sekolah | 2 | | | | | | | | | 2 |
| 3 | Pelaksanaan PPL | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | |
| | Mencari bahan buku/referensi | 3 | | | | | | | | | 3 |
| | Membuat/merevisi RPP | 3 | 1,5 | 4 | 4 | 3 | 4,5 | | | | 20 |
| | Mempelajari materi | | 1 | 1,5 | | 1,5 | | 2 | | | 6 |
| | Konsultasi dengan guru pembimbing | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 4 |
| | Diskusi dengan teman seprodi | 1,5 | | | | 1,5 | | | | | 3 |
| | Konsultasi dengan DPL PLT | | | 1,5 | 1 | | 1 | | | | 3,5 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | | | | |
| | Mengajar Kelas X MIPA 2 | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | 8 |
| | Mengajar Kelas X MIPA 3 | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | 8 |
| | Mengajar Kelas X MIPA 4 | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | 8 |
| | Mengajar Kelas X IPS 1 | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 8 |
| | Mengganti guru mengajar/mengawasi tugas | 2 | | | | | | | | | 2 |
| | Membuat soal evaluasi | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | 10 |
| | Pembuatan Media Pembelajaran | | | 3 | 3 | 2 | 1 | | | | 9 |
| | c. Analisis Hasil Pelaksanaan | | | | | | | | | | |
| | Pembuatan Tugas | | | | | 2 | | 2 | | | 4 |
| | Pengkoreksian | | | | 2 | 2 | | 2 | | | 6 |
| | Rekapitulasi nilai tugas | | | | | 1 | 1 | 1,5 | | | 3,5 |
| 4 | Ulangan | | | | | | | | | | |
| | Pembuatan soal, skor penilaian, dan kunci jawaban | | | | | 5 | 2 | | | | 7 |
| | Pengkoreksian | | | | | | | 4,5 | | | 4,5 |
| | Rekapitulasi nilai ulangan | | | | | | | | 1 | | 1 |
| 5 | Pembuatan matriks PLT | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2,5 | 2 | | 15,5 |
| 6 | Pembuatan Laporan PLT | | | | | | | | | | |
| | Membuat catatan harian | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | 11 |
| | Penyusunan laporan PLT | | | | | | | 2 | 5 | | 7 |
| 7 | Penarikan PLT | | | | | | | | | | |
| | Persiapan Penarikan | | | | | | | 1 | | | 1 |
| | Acara penarikan | | | | | | | | 1,5 | | 1,5 |
| Kegiatan Non Mengajar | | | | | | | | | | | |
| 1 | Kegiatan Sekolah | | | | | | | | | | |
| | Upacara bendera | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 |
| | Piket Lobby | 4 | 6 | 5 | 6 | 5 | 5 | 6 | | | 37 |
| | Piket TU | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | 14 |
| | Piket Perpustakaan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | | 35 |
| | Pendampingan Pramuka | | | | 2,5 | | | | | | 2,5 |
| | Pengajian Peringatan Hari Besar Islam | | 2 | | | | | | | | 2 |
| | Pendampingan Sepakbola | | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 15 |
| | Pendampingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah | | 7,5 | | 2 | 2 | | | | | 11,5 |
| | Nonton bareng film G30S/PKI | | 4,5 | | | | | | | | 4,5 |
| 2 | Lain-lain | | | | | | | | | | |
| | Tamanisasi | | | | | | | | 5 | | 5 |
| | Rapat | 2 | | 2 | | | | 2 | 2 | | 8 |
| | Sholat berjamaah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 |
| | Mencari kenang-kenangan | | | | | | | 2,5 | | | 2,5 |
| | Jumlah Jam perminggu | 33,5 | 40,5 | 33 | 44,5 | 54 | 41,5 | 52 | 21,5 | | 320,5 |
| | Jumlah Jam Seluruhnya | | | | | | | | | | 320,5 |



Dosen Pembimbing

 Avi Meilawati, M. Hum.
 NIP. 19830502 200912 2 003

Bantul, 15 November 2017
 Mahasiswa,

 Usmar Ashari M Huda
 NIM.14205241054

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Menceritakan pengalaman
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|---|
| 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa. | 1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami cerita pengalaman baik lisan maupun tulisan 1.2.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan cerita pengalaman baik lisan maupun tulis. |
| 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan | Jujur 2.1.1 Berperilaku jujur dalam memahami cerita pengalaman 2.1.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik |

| | |
|---|--|
| <p>menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p> | <p>terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan memahami cerita pengalaman</p> <p>2.2.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan memahami cerita pengalaman</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran.</p> |
| <p>3.4. Memahami cerita pengalaman</p> | <p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.1 Membaca dengan berbagai informasi dan contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3.1.2 Mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang baik dan benar dari berbagai sumber.</p> <p>3.1.3 Siswa secara mandiri mengajukan pertanyaan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3.1.4 Siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.</p> <p>3.1.5 Mengumpulkan berbagai informasi mengenai</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3.1.6 Mengolah informasi yang didapatkan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3.1.7 Menyimpulkan materi diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3.1.8 Mengkomunikasikan hasil diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> |
|--|---|

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Selama dan setelah pembelajaran berlangsung diharapkan siswa dapat :

1. Membaca dengan berbagai informasi dan contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
2. Mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang baik dan benar dari berbagai sumber.
3. Siswa secara mandiri mengajukan pertanyaan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
4. Siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.
5. Mengumpulkan berbagai informasi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.

6. Mengolah informasi yang didapatkan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
7. Menyimpulkan materi diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
8. Mengkomunikasikan hasil diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Membaca dengan berbagai informasi
2. definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang baik dan benar dari berbagai sumber.
3. definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman

E. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran: saintifik
- b. Metode Pembelajaran: study literatur, diskusi, kerja kelompok, presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. **Media:** Buku, Majalah, LKS, Internet, Televisi, Radio, Power point
2. **Alat/Bahan:** laptop, LCD, Speaker
3. **Sumber Belajar:**
 - a. Suharti, dkk. *Yogya Basa Jilid I Kangge Kelas X SMA/MA/SMK. 2007.* Yogyakarta : Dinas Pendidikan.
 - b. Bacaan teks tentang teknik membaca berita berbahasa Jawa
 - c. Internet
 - d. Media elektronik
 - e. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa.* Batavia: J.B. Wolters.

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Bagian | Kegiatan | Waktu |
|-------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi cerita pengalaman pribadi yang akan dipelajari. c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat | 10 |

| | | |
|-------------|--|----|
| | <p>menguasai materi pembelajaran.</p> <p>d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran</p> | |
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>1. Membaca dengan berbagai informasi dan contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> | 10 |
| | <p>Menanya</p> <p>1. Mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang baik dan benar dari berbagai sumber.</p> <p>2. Siswa secara mandiri mengajukan pertanyaan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>3. Siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya.</p> | 10 |
| | <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. Mengumpulkan berbagai informasi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> | 15 |
| | <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Mengolah informasi yang didapatkan mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>2. Menyimpulkan materi diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> | 15 |
| | <p>Mengkomunikasi</p> <p>1. Mengkomunikasikan hasil diskusi mengenai definisi, jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai</p> | 15 |

| | | |
|---------|---|----|
| | budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |
| Penutup | <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan mengenai cerita pengalaman pribadi.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>c. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan dengan definisi, jenis – jenis cerita pengalaman.</p> | 15 |

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi Sikap Spiritual

| No. | Sikap/Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|--|--|---------------------|
| 1 | 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | <p>1.2.1 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami cerita pengalaman baik lisan maupun tulisan</p> <p>1.2.2 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan cerita pengalaman baik lisan maupun tulis.</p> | |

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Memahami definisi cerita pengalaman pribadi | |
| 2 | Memahami jenis-jenis cerita pengalaman | |
| 3 | Memahami berbagai tema pada cerita pengalaman pribadi | |
| 4 | Memahami nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita pengalaman pribadi. | |
| 5 | Memahami berbagai cara penyampaian cerita pengalaman pribadi. | |

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|---|------------|
| 1 | Menentukan tema cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |
| 2 | Membuat kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |
| 3 | Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Cerita Pengalaman

A. Pemahaman Cerita Pengalaman

1. Hakikat Cerita Pengalaman

LHA WONG BUMBUNE

Bengi iki aku jaga kamling karo Pak Wakhid lan Pak Surip. Jabang bayi aku dingengehi bathang tikus wirog sing kari separo karo si thole kucing kampung. Aku banjur mulih njupuk kresek trus bathang tikus arep takbuwang. Jebul ing Pos Rondha Pak Wakhid lan Pak Surip lagi lungguh mendelikki papan catur. Ing mburi pos rondha ana obong-obongan kayu dinggo anget-angetan. Kresek isi tikus banjur tak sumpelke ana mawa kayu kono. Krungu kresak-kresek Pak Wakhid pitakon "Dingaren gasik?". Ndilalah ing njero geni keprungu swara dhus, dhas, dhus. Wah gawat pikirku wong loro mau mesthi ngerti sing tak obong. Tulung dhik Pai, kaspene olak-aliken, yen wis mateng gawanen mreng wetengku selak kroncongan. Mak tratab atiku jebul genine nggo mbakar pohung, wah yen konangan iso ajur awakku. Banjur aku njupuk kase sing paling gedhi katone wis empur. "Wah gurih tenan kaspene." Ujare Pak Surip. Endi ora enak wong penyedhape sisane thole si kucing kampung batinku. Aku ngadoh karo lambeku komat-kamit supaya diarani melu mangan.

Panjebar Semangat no. 48 tanggal 25 Nop 2000

a. Mendeskripsikan arti kata-kata sulit pada Cerita Pengalaman

Saat kalian membaca Cerita Pengalaman di atas ada kata-kata sulit yang kalian temukan? Artikanlah kata-kata sulit tersebut dengan menggunakan Baoesastra Jawa. Kata-kata sulit pada teks Cerita Pengalaman sebagai berikut

| No. | Kata Sulit | Arti/Makna |
|-----|------------|------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

1. PENGETAHUAN

TES URAIAN

Petunjuk

1. Baca secara cermat Cerita Pengalaman berikut!

GARUDHA WULU SIJI

Aku duwe adhi kang sekolah ing TK nol kecil. Senajan lagi umur telung

(3) taun, Gepi, jenenge adhiku mau, bocahe seneng banget takon apa wae kang dianggep menarik tumrap dheweke. Anggone takon durung leren menawa wangsulane ora maremake, saengga kerep dicramahi kakange merga criwis anggone takon mau. Adhiku mau takon perkara sepele nanging ndadekake ngguyu. Critane mangkene:

Wis dadi adat saben menawa ing dina minggu padha mlaku-mlaku kliling dhusun kanggo refreshing. Kala-kala uga plesir ana ing pesisir Parangtritis. Dina Minggu iku sawise bali saka anggone mlaku-mlaku banjur padha kumpul ing ruwang tengah. Amarga isih kesel saka mlaku-mlaku mau, mula padha caturan karo santai dhewe-dhewe. Bapak maos koran semono uga ibu. Adhiku uga ora keru, dheweke mbukaki buku wacan kang ana gambare. Gandheng durung bisa maca mula adhiku pengin ibu macakake lan nyritakake. Salah sijining gambar kang aneng kono yaiku gambar garudha. Mula ibuku ya crita apa kang katulis ing kono, kayata apa maknane lambang-lambang kang aneng dhadhane yaiku, bintang, wit ringin, lsp.

Ing buku kang basane nganggo basa Indonesia iku mau uga ditulis ngapa kok cacahé wulune garudha ing gulu lan awake 45, ing swiwi 17, lan ing buntut 8. Mula ibu banjur nerangake asal-usule bab mau, yaiku Indonesia merdika tanggal 17-8-45. Lha kok adhiku nyela-nyela takon.

“Trus nek biyen le merdika tanggal 1 apa ya wulune garudha mung siji Bu?” pitakone adhiku kanthi serius.

“Lha...ya iya”, wangsulane ibuku.

“Lha tenah garudhane kadhemen nek wulune mung siji.”

Lha banjur piye le arep mangsuli ? Tanggal pira wae bangsa Indonesia merdika kabeh mau kanugrahane Gusti lan kepener tanggal 17-8-45, sing cetha bangsa Indonesia wus bisa merdika lan tanggal iku lan mesthi ana hikmahe. Apa tumon, garudha kok kadhemen? Karang ya bocah! (Fitsari, Djoko Lodhang no. 37/2007)

2. Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut!

a. Berdasarkan Cerita Pengalaman yang diberikan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk mengetahui pemahaman kalian tentang Cerita Pengalaman!

1. Menapa wos saking carios pengalaman ing inggil ?

.....
.....
.....
.....

2. Sinten kemawon ingkang dados paraga?

.....
.....
.....
.....

3. Ragam bahasa menapa ingkang dipunagem ing carios pengalaman ing inggil menika!

.....
.....
.....
.....

4. Nilai-nilai pendidikan nemapa kemawon ingkang wonten ing carios pengalaman ing inggil menika?

.....
.....
.....

5. Nilai budaya menapa ingkang wonten ing carios pengalaman kasebat?

.....
.....
.....
.....
.....

- a. Berdasarkan Cerita Pengalaman, jelaskan nilai pendidikan yang terdapat di dalam cerita pengalaman tersebut!
- b. Berdasarkan Cerita Pengalaman, deskripsikan nilai pendidikan, budaya, agama dan moral cerita pengalaman tersebut !

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Menceritakan pengalaman
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

H. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|---|
| 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | 1.2.3 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami cerita pengalaman baik lisan maupun tulisan 1.2.4 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan cerita pengalaman baik lisan maupun tulis. |
| 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan | Jujur 2.1.3 Berperilaku jujur dalam memahami cerita pengalaman 2.1.4 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik |

| | |
|---|---|
| <p>menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p> | <p>terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.9 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan memahami cerita pengalaman</p> <p>2.2.10 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan memahami cerita pengalaman</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.11 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.12 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran.</p> |
| <p>4.2 Menceritakan pengalaman</p> | <p>Pertemuan 2</p> <p>4.2.1 Mengamati contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY. Kemudian mengidentifikasi jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> <p>4.2.2 Merumuskan pertanyaan mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.</p> <p>4.2.3 Mengumpulkan informasi mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.</p> <p>4.2.4 Menuliskan tema, kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>4.2.5 Mengembangkan tema dan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY serta mengandung nilai budi pekerti.</p> <p>4.2.6 Menyimpulkan tema , dan nilai budi pekerti yang dari cerita pengalaman yang telah dibuat.</p> <p>4.2.7 Mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang yang dapat diambil dari cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY baik secara lisan maupun tulis.</p> |
|--|--|

J. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

Selama dan setelah pembelajaran berlangsung diharapkan siswa dapat :

1. Mengamati contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY. Kemudian mengidentifikasi jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
2. Merumuskan pertanyaan mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.
3. Mengumpulkan informasi mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.
4. Menuliskan tema, kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti berkaitan dengan keistimewaan DIY.
5. Mengembangkan tema dan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY serta mengandung nilai budi pekerti.
6. Menyimpulkan tema , dan nilai budi pekerti yang dari cerita pengalaman yang telah dibuat.
7. Mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang yang dapat diambil dari cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY baik secara lisan maupun tulis.

K. Materi Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Menentukan tema cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY.
2. Membuat kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY.
3. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY.

L. Model dan Metode Pembelajaran

- c. Model Pembelajaran: saintifik
- d. Metode Pembelajaran: study literatur, diskusi, kerja kelompok, presentasi

M. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. **Media:** Buku, Majalah, LKS, Internet, Televisi, Radio, Power point
5. **Alat/Bahan:** laptop, LCD, Speaker
6. **Sumber Belajar:**
 - f. Suharti, dkk. *Yogya Basa Jilid I Kangge Kelas X SMA/MA/SMK*. 2007. Yogyakarta : Dinas Pendidikan.
 - g. Bacaan teks tentang teknik membaca berita berbahasa Jawa
 - h. Internet
 - i. Media elektronik
 - j. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.

N. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

| Bagian | Kegiatan | Waktu |
|-------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.b. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi cerita pengalaman pribadi yang akan dipelajari.c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran.d. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran | 10 |
| Inti | Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati contoh cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY. Kemudian mengidentifikasi jenis-jenis cerita pengalaman, tema, nilai budi pekerti dan cara penyampaian cerita pengalaman yang berkaitan dengan keistimewaan DIY. | 10 |

| | | |
|---------|--|----|
| | <p>Menanya</p> <p>2. Merumuskan pertanyaan mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.</p> <p>3. Mengumpulkan informasi mengenai penulisan cerita pengalaman yang meliputi tema, kerangka, dan nilai budi pekerti yang terkandung di dalam cerita pengalaman.</p> | 10 |
| | <p>Mengeksplorasi</p> <p>4. Menuliskan tema, kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti berkaitan dengan keistimewaan DIY.</p> | 15 |
| | <p>Mengasosiasi</p> <p>5. Mengembangkan tema dan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY serta mengandung nilai budi pekerti.</p> <p>6. Menyimpulkan tema, dan nilai budi pekerti yang dari cerita pengalaman yang telah dibuat.</p> | 15 |
| | <p>Mengkomunikasi</p> <p>7. Mengkomunikasikan hasil kesimpulan yang dapat diambil dari cerita pengalaman pribadi yang berkaitan dengan keistimewaan DIY baik secara lisan maupun tulis.</p> | 15 |
| Penutup | <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan mengenai cerita pengalaman pribadi.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> | 15 |

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi Sikap Spiritual

| No. | Sikap/Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|--|---|------------------|
| 1 | 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | 1.2.5 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami cerita pengalaman baik lisan maupun tulisan 1.2.6 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan cerita pengalaman baik lisan maupun tulis. | |

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Memahami definisi cerita pengalaman pribadi | |
| 2 | Memahami jenis-jenis cerita pengalaman | |
| 3 | Memahami berbagai tema pada cerita pengalaman pribadi | |
| 4 | Memahami nilai budi pekerti yang terkandung dalam cerita pengalaman pribadi. | |
| 5 | Memahami berbagai cara penyampaian cerita pengalaman pribadi. | |

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk instrumen : Produk
- c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|---|------------|
| 1 | Menentukan tema cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |
| 2 | Membuat kerangka cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |
| 3 | Mengembangkan kerangka menjadi sebuah cerita pengalaman yang mengandung nilai budi pekerti dan berkaitan dengan keistimewaan DIY. | |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Cerita Pengalaman

B. Pemahaman Cerita Pengalaman

2. Hakikat Cerita Pengalaman

LHA WONG BUMBUNE

Bengi iki aku jaga kamling karo Pak Wakhid lan Pak Surip. Jabang bayi aku dingengehi bathang tikus wirog sing kari separo karo si thole kucing kampung. Aku banjur mulih njupuk kresek trus bathang tikus arep takbuwang. Jebul ing Pos Rondha Pak Wakhid lan Pak Surip lagi lungguh mendelikki papan catur. Ing mburi pos rondha ana obong-obongan kayu dinggo anget-angetan. Kresek isi tikus banjur tak sumpelke ana mawa kayu kono. Krungu kresak-kresak Pak Wakhid pitakon "Dingaren gasik?". Ndilalah ing njero geni keprungu swara dhus, dhas, dhus. Wah gawat pikirku wong loro mau mesthi ngerti sing tak obong. Tulung dhik Pai, kaspene olak-aliken, yen wis mateng gawanen mrene wetengku selak kroncongan. Mak tratab atiku ,jebul genine nggo mbakar pohung, wah yen konangan iso ajur awakku. Banjur aku njupuk kaspe sing paling gedhi katone wis empur. "Wah gurih tenan kaspene. "Ujare Pak Surip. Endi ora enak wong penyedhape sisane thole si kucing kampung batinku. Aku ngadoh karo lambeku komat-kamit supaya diarani melu mangan.

Panjebar Semangat no. 48 tanggal 25 Nop 2000

DURUNG TUKU WIS OLEH IMBUH

Pak Bari ngingklik menyang pasar Legi Keling saperlu tuku sapi nggo nanjaake asile nebasake pari. Bareng tekan pasar, Pak Bari nggoleki Pak Ipin tangga desa tukang blantik sapi paling kondhang. Pak Ipin wonge grapyak nyedulur trus yen dhuwite kurang iso entuk utang. Ananging Pak Ipin ora katon ana njero pasar. Sakesuk njepluk Pak Bari ngenyang sapi nanging ora kasil amarga regane sapi lipet loro. Bareng weruh Pak Ipin, atine Pak Bari nyicil ayam. Pak Bari arep nyeraki Pak Ipin , ananging rasane prekewuh amarga wong dha nuku sapine Pak Ipin kanthi kontan. Pak Bari banjur ndhodhok lungguh kira-kira let-e limang meter karo Pak Ipin, sing wektu semana uga lagi ndhodhok. Pak Bari trus engga-

engga njupuk krikil sak jempol trus dislenthikke tumuju Pak Ipin,tujuane sembranan,gegojegan lan supayane Pak Ipin mengo nyawang dheweke.Ndilalaha Pak Ipin menyat ngalih,trus krikil sing dislenthikake Pak Bari ngenengi bokong sapi.Sapi kaget trus mundur-mundur karo njondhil,sikile ngapyuk lethong sapi cuwer,muncrati sak awak sakojur Pak Bari.Pak Bari trus lunga kluntrung-kluntrung njegur kali caket Pasar Legi.Apa tumon,wong durung tuku wis entuk imbuh.

Panjebar Semangat no. 48 tanggal 25 Nop 2000

b. Mendeskripsikan arti kata-kata sulit pada Cerita Pengalaman

Saat kalian membaca Cerita Pengalaman di atas ada kata-kata sulit yang kalian temukan? Artikanlah kata-kata sulit tersebut dengan menggunakan Baoesastra Jawa. Kata-kata sulit pada teks Cerita Pengalaman sebagai berikut

| No. | Kata Sulit | Arti/Makna |
|-----|------------|------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

Cermatilah sekali lagi Cerita Pengalaman dibawah ini!

Bathine Ngapusi

Nalika umurku nembelasan aku lan kanca-kancaku senengane lek-lekan lan yen wis ngantuk turu sak nggon-nggon. Biasane turu neng omahe bakul sugih utawa perangkat desa sing mesthine sering metu suguhan panganan. Bengi iki aku sak kanca didhawuhi nunggoake daleme Pak Lurah sing lagi jagong sekalijan. Aku lan kancaku cacah enem seneng banget bakale entuk oleh-oleh utawa berkat saka Pak Lurah. Kancaku sing papat jam sewelas bengi wis padha ngorok neng jogan. Aku karo kancaku sijine dikon melek wong loro .Aku lan kancaku nduwe niat jail yaiku nyilih piring sendhok cacah enem lan cething cacah papat. Cethinge tak isine krikil lan tak tutupi serbet makan. Aku trus nggugah kanca-kancaku sing turu. Kabeh dha tangi ngertine oleh-oleh saka Pak Lurah wis dicawiske meja. Nalika dha mbukak cething isine krikil. Trus kabeh dha ngamuk krikil-krikil dibalangeke aku. Untung ora kena sirahku. Kedadeyan kuwi dadi marakake kapok aku ora arep ngganggu maneh wong kang lagi turu.

(Kapethik saking Panjebar Semangat anggitanipun W.S. kanthi besutan)

LK 1 : Menangkap Makna kata Sulit

Interpretasilah kata-kata yang sulit pada Cerita Pengalaman di atas!

| No | Kata Sulit | Arti |
|----|------------|------|
|----|------------|------|

| | | |
|---|--|--|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |

LK 2 : Menemukan nilai-nilai dalam Cerita Pengalaman

Temukan nilai-nilai yang terdapat pada bagian Cerita Pengalaman!

| No | Nilai-nilai | Interprestasi Makna |
|----------------|-----------------|---------------------|
| 1 | Pendidikan | |
| 2 | Budaya | |
| 3 | Agama dan moral | |
| Simpulan:..... | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

LK 3 : Menginterpretasi (isi, struktur,diksi dan nilai-nilai pendidikan)

Setelah menginterpretasikan isi, struktur,diksi dan nilai-nilai pendidikan, kemudia resume dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, dll.!

Cerita Pengalaman

Lampiran 3: INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

1) Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

| No | Sikap/ Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|----|-----------------|---|---------------------|
| 1 | Jujur | Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan | |
| | | Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. | |
| 2 | Disiplin | Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran | |
| | | Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran | |
| 3 | Tanggung jawab | Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Cerita Pengalaman | |
| | | Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang. | |
| 4 | proaktif | Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran | |
| | | Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran | |

PENGETAHUAN

TES URAIAN

Petunjuk

Baca secara cermat Cerita Pengalaman berikut!

GARUDHA WULU SIJI

Aku duwe adhi kang sekolah ing TK nol kecil. Senajan lagi umur telung (3) taun, Gepi, jenenge adhiku mau, bocahe seneng banget takon apa wae kang dianggep menarik tumrap dheweke. Anggone takon durung leren menawa wangsulane ora maremake, saengga kerep dicramahi kakange merga criwis anggone takon mau. Adhiku mau takon perkara sepele nanging ndadekake ngguyu. Critane mangkene.

Wis dadi adat saben menawa ing dina minggu padha mlaku-mlaku kiling dhusun kanggo refreshing. Kala-kala uga plesir ana ing pesisir Parangtritis. Dina Minggu iku sawise bali saka anggone mlaku-mlaku banjur padha kumpul ing ruwang tengah. Amarga isih kesel saka mlaku-mlaku mau, mula padha caturan karo santai dhewe-dhewe. Bapak maos koran semono uga ibu. Adhiku uga ora keru, dheweke mbukaki buku wacan kang ana gambare. Gandheng durung bisa maca mula adhiku pengin ibu macakake lan nyritakake. Salah sijining gambar kang aneng kono yaiku gambar garudha. Mula ibuku ya crita apa kang katulis ing kono, kayata apa maknane lambang-lambang kang aneng dhadhane yaiku, bintang, wit ringin, lsp.

Ing buku kang basane nganggo basa Indonesia iku mau uga ditulis ngapa kok cacahé wulune garudha ing gulu lan awake 45, ing swiwi 17, lan ing buntut 8. Mula ibu banjur nerangake asal-usule bab mau, yaiku Indonesia merdika tanggal 17-8-45. Lha kok adhiku nyela-nyela takon.

“Trus nek biyen le merdika tanggal 1 apa ya wulune garudha mung siji Bu?” pitakone adhiku kanthi serius.

“Lha...ya iya”, wangsulane ibuku.

“Lha teneh garudhane kadhemmen nek wulune mung siji.”

Lha banjur piye le arep mangsuli ? Tanggal pira wae bangsa Indonesia merdika kabeh mau kanugrahane Gusti lan kepener tanggal 17-8-45, sing cetha bangsa Indonesia wus bisa merdika lan tanggal iku lan mesthi ana hikmahe. Apa tumon, garudha kok kadhemmen? Karang ya bocah! (Fitsari, Djoko Lodhang no. 37/2007)

Setelah itu, jawablah pertanyaan berikut!

Berdasarkan Cerita Pengalaman yang diberikan, jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut untuk mengetahui pemahaman kalian tentang Cerita Pengalaman!

1. Menapa wos saking carios pengalaman ing inggil ?

.....
.....
.....
.....

2. Sinten kemawon ingkang dados paraga?

.....
.....
.....
.....

3. Ragam bahasa menapa ingkang dipunagem ing carios pengalaman ing inggil menika!

.....
.....
.....
.....

4. Nilai-nilai pendidikan nemapa kemawon ingkang wonten ing carios pengalaman ing inggil menika?

.....
.....
.....

5. Nilai budaya menapa ingkang wonten ing carios pengalaman kasebat?

.....
.....
.....
.....

- c. Berdasarkan Cerita Pengalaman, jelaskan nilai pendidikan yang terdapat di dalam cerita pengalaman tersebut!
- d. Berdasarkan Cerita Pengalaman, deskripsikan nilai pendidikan, budaya, agama dan moral cerita pengalaman tersebut !

Titik-titik ing ngandhap punika kaisenana kanthi milih wangsulan A,B,C,D utawi E ingkang trep!

DIawe-Awe Si Rai Pucet

Nalikanipun kula kaliyan rayi kula kenging sesakit Demam Berdarah, kula nyumurupi kedadosan ingkang nganeh- anehi. Kula kaliyan rayi kula mondhok ing ruang ICU. Miturut dokter sakit kula kaliyan rayi kula sampun kasep saengga kedah pikantuk penanganan ingkang sakalangkung serius. Punapa malih rayi kula taksih umur gangsal taun saengga sanget damel penggalihan tiyang sepuh kula saestu sungkawa. Nalika tabuh 18.00 wib. Kula ngantuk sanget raosipun, ananging mboten saged tilem amargi kamar kula kathah sedherek ingkang besuk. Capet-capet kula ningali saking pojokan cendhela kamar wonten tiyang setri rikmanipun lurus panjang pasuryanipun pucet sanget ngawe-awe kula kaliyan rayi kula. Lajeng rayi kula munggal “mbak, kae ana wong ngawe-awe, awake dhewe dikonmrana.” Kula lajeng wangsulan ” aku ora kenal dhik trus simbak ngantuk banget.” Nalika kula tangi tilem kula ningali tiyang sepuh kula muwun amargi rayi kula kritis. Ananging amargi kersaning Gusti, rayi kula saged mantun. Sasampunipun rayi kula mantun lajeng cariyos menawi nalika dipunawe mbak ingkang ngagem sarwa pethak sarta pucet pasuryanipun. Rayi kula sempat dipungendhong tiyang setri punika. Ananging lajeng dipunwangsulaken dhateng ngamben griya sakit, nalika rayi kula muwun santer sanget amargi boten purun dipunajak tiyang punika. Tiyang punika manungsa punapa dhemit, taksih dados pitakenan dumugi sapunika. (Dening Triwik Damarjati)

- 1. Cariyos pengalaman kanthi irah-irahan Diawawe Si Rai Pucet mujudaken cariyos pengalaman –cariyos pengalaman ingkang punapa kemawon, pilih salah setunggal!
 - A. damel miris
 - B. damel ajrih**
 - C. damel muwun
 - D. damel gemujeng
 - E. damel sungkawa

2. Punapa tegesipun *sungkawa* wonten ing cariyos pengalaman ing nginggil punika.....
 - A. miris
 - B. ajrih
 - C. remen
 - D. gemujeng
 - E. susah
3. Punapa tegesipun *kasep* wonten ing cariyos pengalaman ing nginggil punika.....
 - A. nemen
 - B. telat
 - C. mbebayani
 - D. nular
 - E. angel
4. Punapa basa ngokonipun pethak inggih menika
 - A. Putih
 - B. Biru
 - C. Abang
 - D. Ijo
 - E. Klawu
5. Tembung ing ngandhap menika sami tegesipun kaliyan pasuryan
 - A. Asta
 - B. Lathi
 - C. Janggut
 - D. Praupan
 - E. pandelengan

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Cerita Pengalaman

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| | 1. Menapa wos saking carios pengalaman ing inggil ? | 2 |
| | 2. Sinten kemawon ingkang dados paraga? | 2 |
| | 3. Ragam bahasa menapa ingkang dipunagem ing carios pengalaman ing inggil menika! | 2 |
| | 4. Nilai-nilai pendidikan nemapa kemawon ingkang wonten ing carios pengalaman ing inggil menika? | 2 |
| | 5. Nilai budaya menapa ingkang wonten ing carios pengalaman kasebat? | 2 |
| | Total Skor | 10 |
| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
| | Nilai Pendidikan | |
| | 1. Nilai Pendidikan (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan data yang mendukung sangat <u>lengkap</u> | 100 |
| | 2. Nilai Pendidikan (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan data yang mendukung <u>lengkap</u> | 75 |
| | 3. Nilai pendidikan tembang campursari "Caping Gunung" (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dengan data yang mendukung <u>kurang lengkap</u> | 50 |
| | 4. Nilai pendidikan tembang campursari "Caping Gunung" (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dengan data yang mendukung <u>tidak lengkap</u> | 25 |
| | | |
| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |

| | | |
|--|---|-----|
| | Nilai pendidikan, budaya, agama dan moral cerita | |
| | 1. Pendeskripsian nilai pendidikan, budaya, agama dan moral cerita dan data mendukung atau sangat <u>sesuai</u> | 100 |
| | 2. Pendeskripsian nilai pendidikan, budaya, agama dan moral cerita dan data mendukung atau <u>sesuai</u> | 75 |
| | 3. Pendeskripsian Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam melagukan tembang macapat dan data mendukung atau <u>kurang sesuai</u> | 50 |
| | 4. Pendeskripsian Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga dalam melagukan tembang macapat dan data tidak mendukung atau <u>tidak sesuai</u> | 25 |
| | | |

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN

a. 1. B

2. E

3. B

4. A

5. D

b.

| Soal | Paragraf/Kalimat |
|------|--|
| 1 | Wosipun carios pengalaman menika bilih gesang saha pejah menika dados kuwasaning Gusthi |
| 2 | Aku, rayi, bapak saha dokter |
| 3 | Ngoko alus |
| 4 | 1. bilih kula panjengan sami kedah pitados bilih gesang saha pejah menika kuwasaning Gusthi 2. Kula panjengan sami boten pareng putus asa 3. Kita kedhah tulung tinulung |
| 5 | Nilai buadayanipun bilih wonten ingkang sakit kita kedhah besuk, minangka tandha tresna. |

a. Niali Pendidikan

| Nilai Pendidikan | Cerita Pengalaman |
|------------------------|---|
| Diawe-awe si rai pucet | boten Pareng putus asa, pejah saha gesang menika kuwasaning Gusthi, tiyang kedhah tulung tinulung |
| | |

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

b. Nilai Pendidikan, Budaya, Agama Dan Moral

| Cerita Pengalaman | Nilai |
|-------------------|--|
| Nilai Pendidikan | Nilai yang mengandung unsur pendidikan |
| Nilai Budaya | Nilai yang mengandung unsur kebudayaan |
| Nilai Agama | Nilai yang mengandung unsur agama |
| Nilai Moral | Nilai yang mengandung unsur moral |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : X/2
 Materi Pokok : Geguritan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|--|
| 1.3. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa | 1.3.1. Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulisan 1.3.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulis. |
| 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menunjukkan tahapan dan | Jujur 2.3.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan 2.3.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Disiplin 2.3.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan |

| | |
|---|--|
| <p>langkah yang telah ditentukan dengan menggunakan unggah-ungguh berbahasa Jawa.</p> | <p>waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.3.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.3.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>2.3.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>Proaktif</p> <p>2.3.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.3.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>3.3 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media</p> | <p>Pertemuan 1</p> <p>3.3.1 Menguraikan Pengertian Geguritan</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi perbedaan <i>Geguritan Gagrag Lawas</i> dengan <i>Geguritan Gagrag Enggal</i></p> <p>3.3.3 Memaparkan unsur-unsur yang terkandung dalam geguritan</p> |

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar untuk menguraikan pengertian geguritan.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan *Geguritan Gagrag Lawas* dengan *Geguritan Gagrag Enggal*
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam memaparkan unsur-unsur yang terkandung dalam geguritan.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pengertian Geguritan
2. Perbedaan *Geguritan Gagrag Lawas* dengan *Geguritan Gagrag Enggal*
3. Unsur-unsur pada geguritan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Video pembacaan geguritan
2. Alat dan bahan : LCD, laptop
3. Sumber Belajar :
 - a. Artaty, Hesti Ary. *Wursita Basa*. Yogyakarta: MGMP
 - b. LKS
 - c. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
 - d. Teks geguritan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).b. Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar siswa dan presensi.c. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. | 10 menit |
| Inti | Mengamati <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati penjelasan mengenai pengertian geguritan dengan tanggung jawab dan disiplin.b. Siswa mencermati uraian tentang unsur-unsur pada geguritan dengan tanggung jawab dan disiplin. | 10 menit |
| | Menanya <ol style="list-style-type: none">a. Siswa bertanya jawab tentang pengertian geguritan.b. Siswa bertanya jawab tentang unsur-unsur pada geguritan.c. Siswa bertanya jawab tentang Perbedaan <i>Geguritan Gagrag Lawas</i> dengan <i>Geguritan</i> | 10 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <i>Gagrag Enggal</i> | |
| | Mengksplorasi a. Siswa berdiskusi tentang perbedaan <i>Geguritan Gagrag Lawas</i> dengan <i>Geguritan Gagrag Enggal</i> b. Siswa berdiskusi tentang unsur-unsur pada geguritan. | 15 menit |
| | Mengasosiasi a. Siswa menyimpulkan perbedaan <i>Geguritan Gagrag Lawas</i> dengan <i>Geguritan Gagrag Enggal</i> b. Siswa menyimpulkan unsur-unsur pada geguritan. | 15 menit |
| | Mengomunikasikan a. Siswa mengkomunikasikan mengenai perbedaan <i>Geguritan Gagrag Lawas</i> dengan <i>Geguritan Gagrag Enggal</i> b. Siswa mengkomunikasikan mengenai unsur-unsur pada geguritan | 15 menit |
| Penutup | a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan. b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi. c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik. | 15 Menit |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Geguritan

Menawi miturut Subalidinata (1994:45), geguritan inggih punika iketaning basa ingkang mèmper syair (syair Jawi gagrag énggal). Geguritan menika saking tembung *gurit* ingkang tegesipun seratan. Geguritan menika salah satunggaling asil kabudayaan Jawi modern. Sinten kemawon saged ndamel geguritan. Nganggit geguritan menika saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun. Geguritan saged kaperang dados kalih inggih punika:

1. Geguritan gagrak lawas

Geguritan punika ngginakaken basa Jawa kina lan kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang, kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan. Geguritan punika ugi kalebet golonganipun tembang utawi lelagon kang nganggé Purwakanti guru-swara.

Paugeranipun geguritan gagrak lawas inggih punika:

- a. Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.
- b. Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami
- c. Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.
- d. Sangajengipun ukara (gatra) ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak.

Tuladha:

Sun gegurit,
Wateké wong kampung jati
Bekti marang yayah wibi
Setya marang sakèh janji

2. Geguritan gagrak énggal

Geguritan gagrag énggal ngginakaken basa Jawa jaman sapunika lan dipunserat nganggé aksara latin, lan sampun ngginakaken kertas/ dluwang. Geguritan gagrag énggal boten kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang lan boten nganggé tembung “sun gegurit”, sampun boten kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan, pramila jinising geguritan gagrag énggal punika saged dipunwastani puisi Jawa bebas.

B. Geguritan ingkang saé prayoginipun ngemot unsur-unsur,inggih punika:

1. Kaéndahan (nilai estetis)
Kaéndahaning geguritan kadhapuk lumantar
 - a. pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes.
 - b. ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat
 - c. ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuihi kaéndahanipun.
2. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif)
Geguritan kajawi ngemot kaéndahan ugi ngemot unsur pendidikan. Kanthi geguritan saged suka patuladhan lan pitutur ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya.

3. Nuwuhaken raos tresna
Geguritan prayoginipun saged nuwuhaken raos tresna ingkang migunani tumrap masyarakat, awit lumantar geguritan saged nyuntakaken idhé lan gagasan-gagasan tumrap majengipun nusa lan bangsa. Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Inggang Kawasa lan dhateng lingkungan.
4. Wetah (koheren)
Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak.

C. Inggang kedah dipungatosaken rikalanipun maos geguritan:

- a. Wicara : basa, pocapan, *lafal*
Nalika maos geguritan pocapan kedah cetha, boten groyok, bléro utawi mangu-mangu (ragu-ragu). Kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, umpaminipun mbédakaken aksara *a / o*; *t / th*; *d / dh*; lan sapanunglipun
- b. Wirama: lagu / *irama*
Iramaning tiyang maos geguritan saged minangka pandudut (daya tarik) tiyang ingkang mirengaken. Sora utawi boten iramanipun kaselaraken kaliyan isining geguritan.
- c. Wirasa : *penjiwaan*
Wirasa katrepaken kaliyan isining geguritan, umpaminipun: nesu, gumbira, susah, kejem, wibawa, getun lan sapanunggilipun
- d. Wiraga: solah bawa/*gerak*, pasemon/*raut muka*
Ébahing badan lan pasuryan kedah dipungatosaken, kedah luwes (boten kaku) lan sampun ngantos katingal kadamel-damel.

Supados wicara, wirama, wirasa lan wiraganipun saged saé, ingkang badhé maos kedah pados upaya amrih mangertosi tegesing tembung-tembung ingkang kaginakaken ing geguritan wau lan mangertosi maknanipun. (*kapethik saking warni-warni sumber*)

D. Nyerat Geguritan

Geguritan saged kawastanan puisi bebas, amargi anggènipun damel langkung mardika, boten wonten paugeran ingkang gumathok kados déné damel sekar Macapat. Sanajan ukaranipun kathah sasaged-saged maknanipun kempel, manunggal lan runtut. Sadaya wau kanthi pangangkah amrih ingkang maos saged damel dudutan/simpulan kados déné ingkang dipunkersakaken panganggit.

1. Caranipun damel geguritan:

- a. Nemtokaken téma
- b. Milih irah-irahan / judul ingkang saé, narik kawigatosan ingkang maos
- c. Milih tembung ingkang saé lan mentes
- d. Antawisipun judul lan téma wonten sambetipun.
- e. Saged migunakaken purwakanthi
- f. Saged migunakaken leléwaning basa / gaya bahasa
(*kapethik saking warni-warni sumber*)

E. Wosipun geguritan (puisi) wonten tiga aspek ingkang kedah dipungatosaken inggih punika :

1. sifat seni utawi fungsi seni; puisi minangka karya sastra fungsi estetikipun unggul ing salebetipun isi geguritan ngemot unsur-unsur puitik tuladhanipun persajakan, diksi, irama, gaya bahasa/majas

2. kepadatan puisi, meinangka ekspresi esensial amargi geguritan menika mampet lan padhet, satemah pangripta geguritan milih tembung kanthi premati.

Ekspresi kanthi boten langsung, geguritan ngaturaken bab-bab kanthi boten langsung inggih menika ngaturaken salahsatunggaling bab ingkang nggadhahi teges bab ingkang sanesipun (Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. 315-318).

3. Gaya bahasa, majas utawi lelewaning basa Jawa ingkang sinebat purwakanthi. Kapendhet saking tembung purwa ingkang tegesipun wiwitan lan gandhèng ngambali (mbaleni) swanten, huruf utawi tembung ingkang sampun kasebat ing seratan sadèrèngipun (S.Padmosukotjo, 1961: 99). Lelewaning basa Jawa (gaya bahasa) ingkang kaserat wonten ing geguritan, sinebat purwakanthi. Purwakanthi inggih punika tetembungan ingkang sami swantenipun utawi aksaranipun.

F. Purwakanthi ing geguritan kapérang dados tiga, inggih punika:

1. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin).

tuladhanipun: - Gemi setiti, ngati-ati
- Cabar kesasar mangsa sing sugar
(*Djaka Lodang no.05 tanggal 5 Juli 2014*)
- **P**renjak sepasang **p**èncokan **p**ang
(*Djaka Lodang no.17 tanggal 27 Septembér 2014*)

2. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin)

tuladhanipun: -sapa salah seleh
-sedyà suka semu sengsem sekar seroja
.....
lungkrah lesu lèlèt lemot léndhé-léndhé lincak liyer-liyer

3. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking).

tuladhanipun: - wujuding katresnan suci
sucining ati nglilakaké jiwa
jiwa kang wus nglembara
.....
-Suwung ijèn tanpa **rowang, rowange** iblis bekasakan.

TES URAIAN

A. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !

1. Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal!
2. Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun!
3. Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha!
4. Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan!
5. Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema:
 - a. Sekolah
 - b. Perjuangan/ Kamardikan
 - c. Bekti marang Bapa & Ibu

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Geguritan

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1 | Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal! | 10 |
| 2 | Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun! | 11 |
| 3 | Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha! | 9 |
| 4 | Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan! | 10 |
| 5 | Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema | 10 |
| | Total Skor | 50 |

c. Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga

| Geguritan | Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga |
|-----------|--|
| Wicara | pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero. |
| Wirama | minggah mandhapiipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama). |
| Wirasa | ngraosaken salebeting manah isi geguritan (susah, semangat, nelangsa). |
| Wiraga | Ekspresi/patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai)) |

Pedoman Penskoran :

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|--|------|
| 1. | Wicara | |
| | a. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat | 100 |
| | b. Pelafalan konsonan dan vokal tepat | 75 |

| | | |
|----|--|-----|
| | c. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat | 50 |
| | d. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat | 25 |
| 2. | Wirama | |
| | a. Intonasi, irama, laras, cengkok sangat tepat | 100 |
| | b. Intonasi, irama, laras, cengkok tepat | 75 |
| | c. Intonasi, irama, laras, cengkok kurang tepat | 50 |
| | d. Intonasi, irama, laras, cengkok tidak tepat | 25 |
| 3. | Wirasa | |
| | a. Penghayatan terhadap tembang sangat baik | 100 |
| | b. Penghayatan terhadap tembang baik | 75 |
| | c. Penghayatan terhadap tembang kurang baik | 50 |
| | d. Penghayatan terhadap tembang tidak baik | 25 |
| 4. | Wiraga | |
| | a. Gestur dan mimik sangat sesuai dengan isi tembang | 100 |
| | b. Gestur dan mimik sesuai dengan isi tembang | 75 |
| | c. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi tembang | 50 |
| | d. Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi tembang | 25 |

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : X/2
 Materi Pokok : Geguritan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

H. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|---|
| 1.4. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa | 1.4.1. Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulisan 1.4.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulis. |
| 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah | Jujur 2.3.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan 2.3.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Disiplin 2.3.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran |

| | |
|--|--|
| <p>ditentukan dengan menggunakan unggah-ungguh berbahasa Jawa.</p> | <p>2.3.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.3.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>2.3.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>Proaktif</p> <p>2.3.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.3.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>3.3 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media</p> | <p>Pertemuan 2</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi unsur 4W dalam membaca geguritan</p> <p>3.3.5 Menjelaskan macam-macam Purwakanthi dalam geguritan</p> |

J. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

5. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar untuk menguraikan Unsur 4W dalam membaca geguritan.
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam memaparkan macam-macam Purwakanthi dalam geguritan.

K. Materi Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Unsur 4W dalam membaca geguritan
2. Pengertian Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan.

M. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
2. Alat dan bahan : LCD, laptop
3. Sumber Belajar :
 - e. Artaty, Hesti Ary. *Wursita Basa*. Yogyakarta: MGMP
 - f. LKS
 - g. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
 - h. Teks geguritan

N. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 2

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <p>e. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>f. Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar siswa dan presensi.</p> <p>g. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>h. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.</p> | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>c. Siswa mengamati penjelasan mengenai Unsur 4W dalam membaca geguritan.</p> <p>d. Siswa mencermati uraian tentang Pengertian Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita</p> | 10 menit |
| | <p>Menanya</p> <p>d. Siswa bertanya jawab tentang Unsur 4W dalam membaca geguritan.</p> <p>e. Siswa bertanya jawab tentang Pengertian Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita</p> | 10 menit |
| | <p>Mengksplorasi</p> <p>a. Siswa berdiskusi tentang Unsur 4W dalam membaca geguritan.</p> <p>b. Siswa berdiskusi tentang Pengertian Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita</p> | 15 menit |
| | <p>Mengasosiasi</p> <p>c. Siswa menyimpulkan Unsur 4W dalam membaca geguritan</p> <p>d. Siswa menyimpulkan Pengertian Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita</p> | 15 menit |
| | <p>Mengomunikasikan</p> <p>c. Siswa ditunjuk guru membacakan simpulan unsur 4W dalam membaca geguritan dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>d. Siswa ditunjuk guru membacakan simpulan Purwakanthi Guru Swara,</p> | 15 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | Purwakanthi Guru Sastra, dan Purwakanthi lumaksita | |
| Penutup | <p>d. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan.</p> <p>e. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik.</p> | 15 Menit |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Geguritan

Menawi miturut Subalidinata (1994:45), geguritan inggih punika iketaning basa ingkang mèmper syair (syair Jawi gagrag énggal). Geguritan menika saking tembung *gurit* ingkang tegesipun seratan. Geguritan menika salah satunggaling asil kabudayan Jawi modern. Sinten kemawon saged ndamel geguritan. Nganggit geguritan menika saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun. Geguritan saged kaperang dados kalih inggih punika:

3. Geguritan gagrak lawas

Geguritan punika ngginakaken basa Jawa kina lan kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang, kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan. Geguritan punika ugi kalebet golonganipun tembang utawi lelagon kang nganggé Purwakanti guru-swara.

Paugeranipun geguritan gagrak lawas inggih punika:

- e. Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.
- f. Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami
- g. Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.
- h. Sangajengipun ukara (gatra) ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak.

Tuladha:

Sun gegurit,
Wateké wong kampung jati
Bekti marang yayah wibi
Setya marang sakèh janji

4. Geguritan gagrak énggal

Geguritan gagrag énggal ngginakaken basa Jawa jaman sapunika lan dipunserat nganggé aksara latin, lan sampun ngginakaken kertas/ dluwang. Geguritan gagrag énggal boten kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang lan boten nganggé tembung “sun gegurit”, sampun boten kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan, pramila jinising geguritan gagrag énggal punika saged dipunwastani

puisi Jawa bebas.

G. Geguritan ingkang saé prayoginipun ngemot unsur-unsur,inggih punika:

1. Kaéndahan (nilai estetis)
Kaéndahaning geguritan kadhapuk lumantar
 - d. pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes.
 - e. ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat
 - f. ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuihi kaéndahanipun.
2. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif)
Geguritan kajawi ngemot kaéndahan ugi ngemot unsur pendidikan. Kanthi geguritan saged suka patuladhan lan pitutur ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya.
3. Nuwuhaken raos tresna
Geguritan prayoginipun saged nuwuhaken raos tresna ingkang migunani tumrap masyarakat, awit lumantar geguritan saged nyuntakaken idhé lan gagasan-gagasan tumrap majengipun nusa lan bangsa. Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Inggih Kawasa lan dhateng lingkungan.
4. Wetah (koheren)
Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak.

H. Inggih kedah dipungatosaken rikalanipun maos geguritan:

- a. Wicara : basa, pocapan, *lafal*
Nalika maos geguritan pocapan kedah cetha, boten groyok, bléro utawi mangu-mangu (ragu-ragu). Kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, umpaminipun mbédakaken aksara *a / o*; *t / th*; *d / dh*; lan sapanunggilipun
- b. Wirama: lagu / *irama*
Iramaning tiyang maos geguritan saged minangka pandudut (daya tarik) tiyang ingkang mirengaken. Sora utawi boten iramanipun kaselaraskan kaliyan isining geguritan.
- c. Wirasa : *penjiwaan*
Wirasa katrepaken kaliyan isining geguritan, umpaminipun: nesu, gumbira, susah, kejem, wibawa, getun lan sapanunggilipun
- d. Wiraga: solah bawa/*gerak*, pasemon/*raut muka*
Ébaling badan lan pasuryan kedah dipungatosaken, kedah luwes (boten kaku) lan sampun ngantos katingal kadamel-damel.

Supados wicara, wirama, wirasa lan wiraganipun saged saé, ingkang badhé maos kedah pados upaya amrih mangertosi tegesing tembung-tembung ingkang kaginakaken ing geguritan wau lan mangertosi maknanipun. (*kapethik saking warni-warni sumber*)

I. Nyerat Geguritan

Geguritan saged kawastanan puisi bebas, amargi anggènipun damel langkung mardika, boten wonten paugeran ingkang gumathok kados déné damel sekar Macapat. Sanajan ukaranipun kathah sasaged-saged maknanipun kempel, manunggal lan runtut. Sadaya wau kanthi pangangkah amrih ingkang maos saged damel dudutan/simpulan kados déné ingkang dipunkersakaken panganggit.

2. Caranipun damel geguritan:

- g. Nemtokaken téma

- h. Milih irah-irahan / judul ingkang saé, narik kawigatosan ingkang maos
- i. Milih tembung ingkang saé lan mentes
- j. Antawisipun judul lan téma wonten sambetipun.
- k. Saged migunakaken purwakanthi
- l. Saged migunakaken leléwaning basa / gaya bahasa
(*kapethik saking warni-warni sumber*)

J. Wosipun geguritan (puisi) wonten tiga aspek ingkang kedah dipungatosaken inggih punika :

- 4. sifat seni utawi fungsi seni; puisi minangka karya sastra fungsi estetikipun unggul ing salebetipun isi geguritan ngemot unsur-unsur puitik tuladhanipun persajakan, diksi, irama, gaya bahasa/majas
- 5. kepadatan puisi, meinangka ekspresi esensial amargi geguritan menika mampet lan padhet, satemah pangripta geguritan milih tembung kanthi premati.

Ekspresi kanthi boten langsung, geguritan ngaturaken bab-bab kanthi boten langsung inggih menika ngaturaken salahsatunggaling bab ingkang nggadahi teges bab ingkang sanesipun (Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. 315-318).

- 6. Gaya bahasa, majas utawi lelewaning basa Jawa ingkang sinebat purwakanthi. Kapendhet saking tembung purwa ingkang tegesipun wiwitan lan gandhèng ngambali (mbaleni) swanten, huruf utawi tembung ingkang sampun kasebat ing seratan sadèrèngipun (S.Padmosukotjo, 1961: 99). Lelewaning basa Jawa (gaya bahasa) ingkang kaserat wonten ing geguritan, sinebat purwakanthi. Purwakanthi inggih punika tetembungan ingkang sami swantenipun utawi aksaranipun.

K. Purwakanthi ing geguritan kapérang dados tiga, inggih punika:

- 1. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin).
tuladhanipun:
 - Gemi setiti, ngati-ati
 - Cabar kesasar mangsa sing sugar
(*Djaka Lodang no.05 tanggal 5 Juli 2014*)
 - **Prenjak sepasang pèncokan pang**
(*Djaka Lodang no.17 tanggal 27 Septembér 2014*)
- 2. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin)
tuladhanipun:
 - sapa salah seleh
 - sedy a suka semu sengsem sekar seroja
 -
 - lungkrah lesu lèlèt lemot léndhé-léndhé lincak liyer-liyer
- 3. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking).
tuladhanipun:
 - wujud ing katresnan suci
sucining ati nglilakaké jiwa
jiwa kang wus nglembara
 -
 - Suwung ijèn tanpa **rowang, rowange** iblis bekasakan.

Lampiran 2: PENGETAHUAN

TES URAIAN

- B. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !
6. Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal!
 7. Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun!
 8. Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha!
 9. Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan!
 10. Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema:
 - d. Sekolah
 - e. Perjuangan/ Kamardikan
 - f. Bakti marang Bapa & Ibu

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Geguritan

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1 | Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal! | 10 |
| 2 | Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun! | 11 |
| 3 | Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha! | 9 |
| 4 | Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan! | 10 |
| 5 | Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema | 10 |
| | Total Skor | 50 |

KUNCI JAWABAN

| Soal | Paragraf/Kalimat | | |
|---|---|---|---|
| 1 | <p>Bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Gagrag enggal</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>a) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>b) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>c) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>d) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> <p>e) Sangajengipun ukara (gatra)</p> </td> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>a) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>b) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>c) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>d) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> </td> </tr> </table> | <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>a) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>b) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>c) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>d) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> <p>e) Sangajengipun ukara (gatra)</p> | <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>a) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>b) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>c) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>d) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> |
| <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>a) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>b) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>c) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>d) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> <p>e) Sangajengipun ukara (gatra)</p> | <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>a) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>b) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>c) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>d) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> | | |

| | |
|---|--|
| | <p>ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak.</p> |
| 2 | <p>Jinising Geguritan Gagrag Lawas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Maskumambang : Bayi ing kandhutan ibu ingkang dereng mangertos kakung/putri lan ngambang b. Mijil : Manungsa lair ing ngalam donya saka guwa garba c. Kinanthi : Nalika isih cilik kudu dituntun utawa dikanthi d. Sinom : Yen wis rumaja utawa enom e. Asmaradana : Duwe rasa tresna utawa aweh katresnan marang wong liya f. Gambuh : Sawise mengku kulawarga kudu ngerti /jumbuh marang prakaning urip. g. Dhandhanggula : Sing lagi nandhang tresna, swasanane katon endah lan manis h. Durma : Menawa wis tuwa uripe wis kepenak kudu isa weh - weh/derma marang sinten kemawon sing mbutuhake. i. Pangkur : Tambah tuwa saya mundur. Mungkur ing kadonyan j. Megatruh : Ngadhepi akherat mula gentur ngibadahe. Sawise mati ateges pegatruhe k. Pocung : menawa sampun pegatruh banjur dibuntel utawa dipocong |
| 3 | <ol style="list-style-type: none"> a. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin), tuladhanipun: <ol style="list-style-type: none"> a) Gemi setiti ngati-ati b) Prenjak sepasang pencokan pang b. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin), tuladhanipun: <ol style="list-style-type: none"> a) Sluman slumun slamet b) Lungkrah lesu lelet lemot c) Lendhe-lendhe lincak liyer-liyer c. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking), tuladhanipun: <ol style="list-style-type: none"> a) Suwung ijen tanpa rowang, rowange iblis bekasakan b) Nandhang lara, laraning wong lara lapa |
| 4 | <p>Unsur-unsur wonten ing geguritan inggih menika:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kaéndahan (nilai estetis): <ul style="list-style-type: none"> o pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes. o ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat o ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuhi kaéndahanipun. b. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif) : suka patuladhan lan pitutur |

| | |
|---|---|
| | <p>ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya.</p> <p>c. Nuwuhaken raos tresna: Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Inggang Kawasa lan dhateng lingkungan.</p> <p>d. Wetah (koheren): Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak.</p> |
| 5 | Wangsulan <i>Terbuka</i> utawa bebas ingkang kedah nggunakaken lelewaning basa saha purwakanthi basa. |

d. Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga

| Geguritan | Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga |
|-----------|--|
| Wicara | pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero. |
| Wirama | minggah mandhapipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama). |
| Wirasa | ngraosaken salebeting manah isi geguritan (susah, semangat, nelangsa). |
| Wiraga | Ekspresi/patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai)) |

Pedoman Penskoran :

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|--|-----------------------|
| 1. | Wicara e. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat f. Pelafalan konsonan dan vokal tepat g. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat h. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat | 100 75 50 25 |
| 2. | Wirama e. Intonasi, irama, laras, cengkok sangat tepat f. Intonasi, irama, laras, cengkok tepat g. Intonasi, irama, laras, cengkok kurang tepat h. Intonasi, irama, laras, cengkok tidak tepat | 100 75 50 25 |
| 3. | Wirasa e. Penghayatan terhadap tembang sangat baik f. Penghayatan terhadap tembang baik g. Penghayatan terhadap tembang kurang baik h. Penghayatan terhadap tembang tidak baik | 100 75 50 25 |
| 4. | Wiraga e. Gestur dan mimik sangat sesuai dengan isi tembang f. Gestur dan mimik sesuai dengan isi tembang g. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi tembang | 100 75 50 |

| | | |
|--|---|----|
| | h. Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi tembang | 25 |
|--|---|----|

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : X/2
 Materi Pokok : Geguritan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

O. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|---|
| 1.5. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan unggah-ungguh berbahasa Jawa | 1.5.1. Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulisan 1.5.2. Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, diksi dan ajaran moral geguritan baik lisan maupun tulis. |
| 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Jawa untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah | Jujur 2.3.1 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan 2.3.2 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Disiplin 2.3.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran |

| | |
|--|--|
| <p>ditentukan dengan menggunakan unggah-ungguh berbahasa Jawa.</p> | <p>2.3.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.3.5 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>2.3.6 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Geguritan</p> <p>Proaktif</p> <p>2.3.7 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.3.8 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>3.3 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media</p> | <p>Pertemuan 3</p> <p>3.3.6 Mengidentifikasi bagaimana cara membuat teks geguritan</p> <p>3.3.7 Membacakan teks geguritan</p> |

Q. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

8. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
9. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar untuk mengidentifikasi cara membuat teks geguritan
10. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam membacakan teks geguritan.

R. Materi Pembelajaran

Pertemuan 3

1. Cara membuat teks geguritan
2. Video pembacaan teks geguritan

S. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan.

T. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
2. Alat dan bahan : LCD, laptop
3. Sumber Belajar :
 - i. Artaty, Hesti Ary. *Wursita Basa*. Yogyakarta: MGMP
 - j. LKS
 - k. Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters.
 - l. Teks geguritan

U. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> i. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). j. Guru memberi salam, selanjutnya menanyakan kabar siswa dan presensi. k. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang akan dipelajari. l. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini. | 10 menit |
| Inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa mengamati penjelasan mengenai bagaimana cara membuat teks geguritan f. Siswa mencermati video pembacaan teks geguritan | 10 menit |
| | Menanya <ul style="list-style-type: none"> f. Siswa bertanya jawab tentang cara membuat teks geguritan | 10 menit |
| | Mengksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berdiskusi tentang bagaimana cara membuat teks geguritan | 10 menit |
| | Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa menyimpulkan bagaimana cara membuat teks geguritan | 5 menit |
| | Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa secara individu membacakan teks geguritan yang telah dibuat ke depan kelas | 30 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> g. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan h. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi. i. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik. | 15 Menit |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Geguritan

Menawi miturut Subalidinata (1994:45), geguritan inggih punika iketaning basa ingkang mèmper syair (syair Jawi gagrag énggal). Geguritan menika saking tembung *gurit* ingkang tegesipun seratan. Geguritan menika salah satunggaling asil kabudayaan Jawi modern. Sinten kemawon saged ndamel geguritan. Nganggit geguritan menika saged ngandharaken pengalaman pribadi utawi gambaran kawontenan ing masarakat, utawi pagesanganipun tiyang ing alam donya miturut jamanipun. Geguritan saged kaperang dados kalih inggih punika:

5. Geguritan gagrak lawas

Geguritan punika ngginakaken basa Jawa kina lan kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang, kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan. Geguritan punika ugi kalebet golonganipun tembang utawi lelagon kang nganggé Purwakanti guru-swara.

Paugeranipun geguritan gagrak lawas inggih punika:

- i. Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.
- j. Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami
- k. Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.
- l. Sangajengipun ukara (gatra) ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak.

Tuladha:

Sun gegurit,
Wateké wong kampung jati
Bekti marang yayah wibi
Setya marang sakèh janji

6. Geguritan gagrak énggal

Geguritan gagrag énggal ngginakaken basa Jawa jaman sapunika lan dipunserat nganggé aksara latin, lan sampun ngginakaken kertas/ dluwang. Geguritan gagrag énggal boten kapérang wonten ing pupuh–pupuh tembang lan boten nganggé tembung “sun gegurit”, sampun boten kawengku guru gatra, guru lagu, lan guru wilangan, pramila jinising geguritan gagrag énggal punika saged dipunwastani puisi Jawa bebas.

L. Geguritan ingkang saé prayoginipun ngemot unsur-unsur,inggih punika:

1. Kaéndahan (nilai estetis)
Kaéndahaning geguritan kadhapuk lumantar
 - g. pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes.
 - h. ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat
 - i. ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuihi kaéndahanipun.
2. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif)
Geguritan kajawi ngemot kaéndahan ugi ngemot unsur pendidikan. Kanthi geguritan saged suka patuladhan lan pitutur ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya.

3. Nuwuhaken raos tresna
Geguritan prayoginipun saged nuwuhaken raos tresna ingkang migunani tumrap masyarakat, awit lumantar geguritan saged nyuntakaken idhé lan gagasan-gagasan tumrap majengipun nusa lan bangsa. Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Inggang Kawasa lan dhateng lingkungan.
4. Wetah (koheren)
Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak.

M. Inggang kedah dipungatosaken rikalanipun maos geguritan:

- a. Wicara : basa, pocapan, *lafal*
Nalika maos geguritan pocapan kedah cetha, boten groyok, bléro utawi mangu-mangu (ragu-ragu). Kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, umpaminipun mbédakaken aksara *a / o; t / th; d / dh*; lan sapanunglipun
- b. Wirama: lagu / *irama*
Iramaning tiyang maos geguritan saged minangka pandudut (daya tarik) tiyang ingkang mirengaken. Sora utawi boten iramanipun kaselaraken kaliyan isining geguritan.
- c. Wirasa : *penjiwaan*
Wirasa katrepaken kaliyan isining geguritan, umpaminipun: nesu, gumbira, susah, kejem, wibawa, getun lan sapanunggilipun
- d. Wiraga: solah bawa/*gerak*, pasemon/*raut muka*
Ébahing badan lan pasuryan kedah dipungatosaken, kedah luwes (boten kaku) lan sampun ngantos katingal kadamel-damel.

Supados wicara, wirama, wirasa lan wiraganipun saged saé, ingkang badhé maos kedah pados upaya amrih mangertosi tegesing tembung-tembung ingkang kaginakaken ing geguritan wau lan mangertosi maknaipun. (*kapethik saking warni-warni sumber*)

N. Nyerat Geguritan

Geguritan saged kawastanan puisi bebas, amargi anggènipun damel langkung mardika, boten wonten paugeran ingkang gumathok kados déné damel sekar Macapat. Sanajan ukaranipun kathah sasaged-saged maknaipun kempel, manunggal lan runtut. Sadaya wau kanthi pangangkah amrih ingkang maos saged damel dudutan/simpulan kados déné ingkang dipunkersakaken panganggit.

3. Caranipun damel geguritan:

- m. Nemtokaken téma
- n. Milih irah-irahan / judul ingkang saé, narik kawigatosan ingkang maos
- o. Milih tembung ingkang saé lan mentes
- p. Antawisipun judul lan téma wonten sambetipun.
- q. Saged migunakaken purwakanthi
- r. Saged migunakaken leléwaning basa / gaya bahasa
(*kapethik saking warni-warni sumber*)

O. Wosipun geguritan (puisi) wonten tiga aspek ingkang kedah dipungatosaken inggih punika :

7. sifat seni utawi fungsi seni; puisi minangka karya sastra fungsi estetikipun unggul ing salebetipun isi geguritan ngemot unsur-unsur puitik tuladhanipun persajakan, diksi, irama, gaya bahasa/majas

8. kepadatan puisi, meinangka ekspresi esensial amargi geguritan menika mampet lan padhet, satemah pangripta geguritan milih tembung kanthi premati.

Ekspresi kanthi boten langsung, geguritan ngaturaken bab-bab kanthi boten langsung inggih menika ngaturaken salahsatunggaling bab ingkang nggadhahi teges bab ingkang sanesipun (Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. 315-318).

9. Gaya bahasa, majas utawi lelewaning basa Jawa ingkang sinebat purwakanthi. Kapendhet saking tembung purwa ingkang tegesipun wiwitan lan gandhèng ngambali (mbaleni) swanten, huruf utawi tembung ingkang sampun kasebat ing seratan sadèrèngipun (S.Padmosukotjo, 1961: 99). Lelewaning basa Jawa (gaya bahasa) ingkang kaserat wonten ing geguritan, sinebat purwakanthi. Purwakanthi inggih punika tetembungan ingkang sami swantenipun utawi aksaranipun.

P. Purwakanthi ing geguritan kapérang dados tiga, inggih punika:

1. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin).
tuladhanipun: - Gemi setiti, ngati-ati
- Cabar kesasar mangsa sing sugar
(*Djaka Lodang no.05 tanggal 5 Juli 2014*)
- **P**renjak sepasang **p**èncokan **p**ang
(*Djaka Lodang no.17 tanggal 27 Septembér 2014*)
2. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin)
tuladhanipun: -sapa salah seleh
-sedyà suka semu sengsem sekar seroja
.....
lungkrah lesu lèlèt lemot léndhé-léndhé lincak liyer-liyer
3. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking).
tuladhanipun: - wujuding katresnan suci
sucining ati nglilakaké jiwa
jiwa kang wus nglembara
.....
-Suwung ijèn tanpa **rowang,rowange** iblis bekasakan.

Lampiran 2: PENGETAHUAN

TES URAIAN

- C. Kawangsulana pitaken-pitaken ing ngandhap menika !
11. Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal!
 12. Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun!
 13. Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha!
 14. Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan!
 15. Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema:
 - g. Sekolah
 - h. Perjuangan/ Kamardikan
 - i. Bakti marang Bapa & Ibu

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Geguritan

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1 | Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal! | 10 |
| 2 | Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun! | 11 |
| 3 | Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha! | 9 |
| 4 | Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan! | 10 |
| 5 | Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema | 10 |
| | Total Skor | 50 |

KUNCI JAWABAN

| Soal | Paragraf/Kalimat | | |
|---|---|---|---|
| 1 | <p>Bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Gagrag enggal</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>f) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>g) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>h) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>i) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> </td> <td style="width: 50%; border: none; vertical-align: top;"> <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>e) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>f) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>g) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>h) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> </td> </tr> </table> | <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>f) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>g) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>h) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>i) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> | <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>e) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>f) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>g) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>h) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> |
| <p style="text-align: center;">Gagrag lawas</p> <p>f) Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat</p> <p>g) Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra.</p> <p>h) Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami</p> <p>i) Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara.</p> | <p style="text-align: center;">Gagrag enggal</p> <p>e) Umumipun sampun boten kaiket paugeran</p> <p>f) Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara</p> <p>g) Tata panyeratipun sampun bebas</p> <p>h) Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas</p> | | |

| | |
|---|---|
| | <p>j) Sangajengipun ukara (gatra) ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak.</p> |
| 2 | <p>Jinising Geguritan Gagrag Lawas:</p> <p>a. Maskumambang : Bayi ing kandhutan ibu ingkang dereng mangertos kakung/putri lan ngambang</p> <p>b. Mijil : Manungsa lair ing ngalam donya saka guwa garba</p> <p>c. Kinanthi : Nalika isih cilik kudu dituntun utawa dikanthi</p> <p>d. Sinom : Yen wis rumaja utawa enom</p> <p>e. Asmaradana : Duwe rasa tresna utawa aweh katresnan marang wong liya</p> <p>f. Gambuh : Sawise mengku kulawarga kudu ngerti /jumbuh marang prakaning urip.</p> <p>g. Dhandhanggula : Sing lagi nandhang tresna, swasanane katon endah lan manis</p> <p>h. Durma : Menawa wis tuwa uripe wis kepenak kudu isa weh - weh/derma marang sinten kemawon sing mbutuhake.</p> <p>i. Pangkur : Tambah tuwa saya mundur. Mungkur ing kadonyan</p> <p>j. Megatruh : Ngadhepi akherat mula gentur ngibadahe. Sawise mati ateges pegat ruhe</p> <p>k. Pocung : menawa sampun pegat ruh banjur dibuntel utawa dipocong</p> |
| 3 | <p>d. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin), tuladhanipun:</p> <p>c) Gemi setiti ngati-ati</p> <p>d) Prenjak sepasang pencokan pang</p> <p>e. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin), tuladhanipun:</p> <p>d) Sluman slumun slamet</p> <p>e) Lungkrah lesu lelet lemot</p> <p>f) Lendhe-lendhe lincak liyer-liyer</p> <p>f. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking), tuladhanipun:</p> <p>c) Suwung ijen tanpa rowang, rowange iblis bekasakan</p> <p>d) Nandhang lara, laraning wong lara lapa</p> |
| 4 | <p>Unsur-unsur wonten ing geguritan inggih menika:</p> <p>e. Kaéndahan (nilai estetis):</p> <ul style="list-style-type: none"> o pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes. o ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> o ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuhi kaéndahanipun. f. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif) : suka patuladhan lan pitutur ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya. g. Nuwuhaken raos tresna: Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Inkang Kawasa lan dhateng lingkungan. h. Wetah (koheren): Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak. |
| 5 | Wangsulan <i>Terbuka</i> utawa bebas ingkang kedah nggunakaken lelewaning basa saha purwakanthi basa. |

e. Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga

| Geguritan | Wicara, Wirama, Wirasa dan Wiraga |
|-----------|--|
| Wicara | pocapan cetha, leres, jelas, tegas, boten bindheng, boten blero. |
| Wirama | minggah mandhapipun swanten, lirik saha seronipun swanten (irama). |
| Wirasa | ngraosaken salebeting manah isi geguritan (susah, semangat, nelangsa). |
| Wiraga | Ekspresi/patrap (sikep, obahipun badan, lan pasemon (rai)) |

Pedoman Penskoran :

| No. | Aspek dan Kriteria | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Wicara | |
| | i. Pelafalan konsonan dan vokal sangat tepat | 100 |
| | j. Pelafalan konsonan dan vokal tepat | 75 |
| | k. Pelafalan konsonan dan vokal kurang tepat | 50 |
| 2. | l. Pelafalan konsonan dan vokal tidak tepat | 25 |
| | Wirama | |
| | i. Intonasi, irama, laras, cengkok sangat tepat | 100 |
| | j. Intonasi, irama, laras, cengkok tepat | 75 |
| 3. | k. Intonasi, irama, laras, cengkok kurang tepat | 50 |
| | l. Intonasi, irama, laras, cengkok tidak tepat | 25 |
| | Wirasa | |
| | i. Penghayatan terhadap tembang sangat baik | 100 |
| | j. Penghayatan terhadap tembang baik | 75 |
| | k. Penghayatan terhadap tembang kurang baik | 50 |
| | l. Penghayatan terhadap tembang tidak baik | 25 |

| | | |
|----|--|-----|
| 4. | Wiraga | |
| | i. Gestur dan mimik sangat sesuai dengan isi tembang | 100 |
| | j. Gestur dan mimik sesuai dengan isi tembang | 75 |
| | k. Gestur dan mimik kurang sesuai dengan isi tembang | 50 |
| | l. Gestur dan mimik tidak sesuai dengan isi tembang | 25 |

Perhitungan skor :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

O. Kompetensi Inti

5. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
6. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|---|
| 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | 1.2.7 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan 1.2.8 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis. |
| 2.4 Menunjukkan perilaku jujur, | Jujur 2.1.5 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan |

| | |
|--|---|
| <p>disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p> | <p>mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan</p> <p>2.1.6 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.13 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>2.2.14 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.15 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.16 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>3.5. Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur Berita Berbahasa Jawa</p> | <p>Pertemuan 1</p> <p>3.1.9 Menjelaskan Pengertian Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.10 Mendeskripsikan ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.11 Mendeskripsikan struktur teks Berita Berbahasa Jawa</p> <p>3.1.12 Menjelaskan kaidah kebahasaan Berita Berbahasa Jawa</p> |

Q. Tujuan Pembelajaran
Pertemuan 1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk memahami isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
4. Setelah membaca contoh Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menentukan isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan.

R. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pemahaman Teks Berita Berbahasa Jawa
 - a. Pengertian Berita Berbahasa Jawa
 - b. Struktur teks Berita Berbahasa Jawa
 - c. Kata-kata sukar teks Berita Berbahasa Jawa
 - d. Ciri-ciri teks Berita Berbahasa Jawa

S. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

T. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
2. Alat dan bahan : Teks Berita Berbahasa Jawa
3. Sumber Belajar :
 - a. LKS
 - b. Teks Berita Berbahasa Jawa
 - c. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

U. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | e. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar. f. Siswa bertanya jawab (dengan siswa yang lain dan guru) berkaitan dengan materi Berita Berbahasa Jawa yang akan dipelajari. g. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan manfaat menguasai materi pembelajaran. h. Siswa menyimak pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran | 10 menit |
| Inti | Mengamati a. Siswa mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab. b. Siswa memerhatikan penjelasan tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan cara menganalisis teks Berita Berbahasa Jawa dengan bertanggung jawab. | 10 menit |
| | Menanya g. Siswa bertanya jawab tentang ciri-ciri, struktur, dan cara menganalisis teks Berita Berbahasa Jawa. | 15 menit |
| | Mengeksplorasi a. Siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan cara menganalisis teks Berita Berbahasa Jawa dengan proaktif dan bertanggung jawab b. Siswa secara individu mencoba menentukan isi, struktur, dan analisis teks Berita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab. c. Siswa mengumpulkan informasi tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa | 15 menit |
| | Mengasosiasi a. Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi, | 15 menit |

| | | |
|----------------|---|----------|
| | <p>struktur, dalam teks Berita Berbahasa Jawa <i>dengan jujur dan penuh tanggung jawab.</i></p> <p>b. Siswa secara berkelompok meyimpulkan tentang cara penciptaan Berita Berbahasa Jawa</p> | |
| | <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang isi, struktur dalam teks Berita Berbahasa Jawa dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p>b. Masing-masing kelompok secara pro aktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab</p> | 15 menit |
| Penutup | <p>d. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa berdasarkan struktur dan kaidah.</p> <p>e. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi.</p> <p>f. Siswa mengerjakan evaluasi formatif berkaitan isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa.</p> | 10 Menit |

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

| No. | Sikap/ Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|-----------------|---|---------------------|
| 1 | Jujur | Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan | |
| | | Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. | |
| 2 | Disiplin | Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran | |
| | | Berprilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran | |
| 3 | Tanggung jawab | Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa | |
| | | Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang. | |
| 4. | proaktif | Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran | |
| | | Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran | |

2. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Merumuskan pengertian atau hakikat Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 2 | Mendeskripsikan struktur Berita Berbahasa Jawa dalam sebuah teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 3 | Menjelaskan ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 4 | Menjelaskan cara menganalisis Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 5 | Menjelaskan cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |

2. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

b. Bentuk instrumen : Produk

c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Mendeskripsikan pengertian dan hakikat Berita Berbahasa Jawa. | 1 |
| 2 | Mendeskripsikan isi Berita Berbahasa Jawa dalam bentuk struktur 5W+1H. | 1 |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Riana Wati, SS.

Usmar Ashari M

Huda

NIP.19730124 200903 2 001

NIM.14205241054

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Berita Berbahasa Jawa

3. Pengertian & Hakikat Berita Berbahasa Jawa

Pawarta inggih menika informasi ngèngingi kadadosan ingkang sampun kelampahan, awujud cetak, elektronik, utawi lisan.

4. Ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa

- b. Aktual : tansah wonten pawarta ingkang énggal
- c. Faktual : pawarta ingkang trep kaliyan kadadosan saéstunipun, boten dipundamel-damel.
- d. Objektif : pawarta ingkang kaaturaken kanthi seimbang boten mihak.

- e. Publisitas : pawarta menika katujokaken kagem masyarakat umum

5. Struktur Berita Berbahasa Jawa

Pawarta kaserat limrahipun kaserat mawi 5W + 1 H, inggih punika “what, who, when, where, why, how” (Punapa, sinten, rikala punapa, wonten pundi, amargi punapa, kadospundi) (Soehoet 2003:59)

6. Cara analisis Berita Berbahasa Jawa

Ragam analisis teks berita inggih menika:

- a. Analisis isi kuantitatif semiotik : cara mangretosi wosing pawarta kanthi ingali dhasaring sumber saking salah satunggaling pawarta.
- b. Analisis wacana : cara mangretosi wosing pawarta kanthi cara maos/ningali/mirengaken salah satunggaling pawarta kanthi permati/teliti/temenan.
- c. Analisis framing : cara mangretosi inti/wosing pawarta kanthi nandhingaken antawisipun sumber ingkang dados dhasar pawarta.

Ancasipun saking analisis teks berita inggih menika kangge mangertosi isi (content) menapa ingkang kaemot ing salebetipun isi dokumen. Inggih dipunanalisis inggih menika dokumen cetak ugi visual (surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, lan selebaran).

7. Cara/Teknik Membaca Teks Berita Berbahasa Jawa

- a. Intonasi (andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna) kedah pas (nggatosaken koma saha titik, uga tandha sanèsipun);
- b. vokal trep kaliyan artikulasipun [a],[i],[u],[e],[o],[é],[è],[â],[t],[th],[d],[dh];
- c. Tempo(Wirama) Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teksipun.
- d. volume utawa lirih soraning swanten kajumbuhaken kaliyan kahanan;
- e. asasaged-sagedipun nyingkiri dhialek, kajawi kanggé pawarta ing TV lokal.
- f. paningalipun sasaged-sagedipun katuju dhateng pamirsa
- g. Pasuryan mboten rongeh ananging keningal merbawani.
- h. Wicaranipun utawi pangucapipun
 1. Andhap inggil pocapan: tembung, ukara (intonasi/ketepatan nada)
 2. Nganggé sela (durasi/pemenggalan)
 3. Cepet-alonipun anggonipun micara(tempo/cepat-alon)
 4. Nggatosaken tembung-tembung ingkang wigati tumraping surasaning pawarta (aksentuasi/tepat penekanan)
 5. Bener lan pener anggenipun ngucapaken konsonan, vokal, tembung andhahan, ukara pakon/pitakonan, lan sapanunggilipun kasebut artikulasi.
- i. Wirasanipun (*capability*)
 1. Nedahaken minangka paraga ingkang pinter, mumpuni, meruhi kawruhipun
 2. Mangertosi swasana

3. Pamaosipun cetha, ora grusa-grusu
 4. Ngwasani surasaning pawarta
 5. Ngwasani swasaning ukara-ukara jumbuh kaliyan paramasastra (*grammar*)
- j.** Wiraganipun utawi praupanipun lan polatanipun
1. Sumèh (tipologi wajah *open face*)
 2. Asring mesem (tipologi optimalisasi èsem)
 3. Sumanak, nyumadulur
 4. Resep

1. TULADHA TEKS PAWARTOS

Pawartos Ngayogyakarta Hadiningrat

- Adicara : Pawartos Ngayogyakarta
- Stasiun Tv : Wibawa TV
- Dinten : Rabu, 03 September 2015
- Wekdal : 19.00 – 19.30 WIB
- Pranata Adicara : Karina Savitri TV-Wibawa

Tugu Yogya wonten ing tengahipun pra sekawan margi. Inggih punika margi AM Sangaji wonten ler, margi Jéndral Sudirman wonten wétan, margi Pangeran Mangkubumi wonten kidul lan margi Pangeran Diponegoro wonten kilen. Tugu Yogya punika umuripun sampun tigang abad. Tugu kadamel nalika jamanipun Sri Sultan Hamengkubuwana I ngasta puseraning praja. Tugu kanggé mèngeti perjuanganipun rakyat Yogyakarta. Nalika Sultan lenggah wonten ing Siti Hinggil, Sultan saged mirsani Tugu golong gilig. Tugu golong gilig pralambang “Manunggaling Kawula Gusti.” Tugu punika salah satunggaling garis imajiner utawi garis lurus Merapi- Tugu- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat-Panggung Krapyak-Seganten Kidul.

Warsa 1756, tugu golong gilig inggilipun 25 meter. Golong tegesipun badan kadosta silinder lan gilig tegesipun bunder kadosta bal wonten ing puncak Tugu. Wonten warsa 1867, wonten lindhu ageng ingkang nyebabaken Tugu golong gilig ambruk. Lajeng warsa 1889, Walanda kaliyan Sri Sultan Hamengku Buwana VII yasa Tugu Putih(De Witt Pal) ingkang inggilipun 15 meter.

Warsa 2012, Sri Sultan Hamengku Buwana X dipuncaosi paku emas dening Pangarsa Dinas Kabudayan Daerah Istiméwa Yogyakarta. Paku emas katancep ing uliran kajeng jati ingkang umuripun sampun atusan warsa punika kagem nggantos uliran kajeng ingkang sampun gapuk. (Karina Savitri TV-Wibawa,caos palapuran)

2. Tuladha kaping kalih teks pawartos

Jogja TV

Tempat Pembuangan Sampah Akhir, Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dipunbikak wiwit taun 1996. Papan ingkang reged lan ngganda kasebat tumraping tetiyang ing sakiwatengening TPA pranyata boten ndadosaken perkawis punapa-punapa, kepara mujudaken papan ingkang ngrejekèni. Ing wekdal sakawit, sakdèrèngipun TPA punika dipunbikak, kawontenaning masyarakat ing sakiwatengening papan kasebat mrihatosaken. Nanging sasampunipun TPA dipunbikak, panggesanganing warga mbaka sekedhik saya mindhak saé awit ndayakaken uwuh ing papan punika. Salah satunggaling warga masyarakat Ngablak, Ahyar, ugi nélakaken bilih sasampunipun TPA Ngablak dipunbikak, kios ban lan tambal banipun ugi saya ramé. Kejawi menika, warga ing sakiwatengen ugi saged pidamel pados rongsokan uwuh menapa déné ngingah lembu, saéngga panggesanganipun saya mindhak. Para warga ing sakiwatengening TPA sewanipun boten mangertos menawi uwuh menika wonten pangaosipun. Sasampunipun kathah tetiyang saking sawawining rangkah pados rongsok ing papan kasebat, para warga nembé gumregah tumut pados rongsok lan pranyata panggesanganipun ugi saya saé.

([kapundhut saking http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html](http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html))

3. Tuladha kaping tiga teks pawartos

Para pamirsa, ngaturaken wilujeng ing dalu punika. Pinanggih malih kaliyan Utami Dwi Suryaning putri ing pawarta basa Jawi ing dalu punika. Pawarta kagiyaraken lumantar Radhio Wibawa Programa kalih Yogyakarta.

Gudheg, dhaharan khas Ngayogyakarta punika kathah pandhemen inggih punika masyarakat umum keleet ugi para priyagung amargi raosipun ingkang khas. Gudheg dipundamel saking gori (nangka ingkang tasih enem), dipunkekep kaliyan ron jati lajeng dipungodhog mbetahaken wekdal radi dangu kanggé masak gudheg. Lajeng warni soklat gudheg limrahipun dipunasilaken saking ron jati ingkang dipunmasak sesarengan gori.

Gudeg jinisipun wonten tiga, ing antawisipun:

1. Gudheg garing, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh kenthel
2. Gudheg teles, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh encer
3. Gudheg Sala, inggih punika gudheg ingkang arèhipun werni pethak.

Gudheg limrahipun dipuncawisaken kanthi nganggé tigan pindhang, [tempé bacem](#), [tahu bacem](#), [sambel](#) goreng krècek utawi ugi wonten ingkang dipunsukani opor ayam. Wadhah kanggé madhahi gudheg ugi maneka warni, antawisipun tampah alit saking deling, ron pisang ingkang dipunéntho (pincuk), wadhah kendhil utawi lancar.

Sapunika gudheg kathah ingkang pinanggih wonten ing peken utawi warung, langkung-langkung ing tlatah Wijilan Yogyakarta. Amargi punika prayogi kalestariaken dhaharan gudheg punika. Mliginipun saged kagem angsal-angsal utawi pènget tumrapipun dhaharan khas ing tlatah Kasultanan Ngayogyakarta.

Para pamirsa, makaten pawarta basa Jawi ingkang saged kaaturaken ing dalu punika, mugé wilujeng ingkang sami pinanggih. Nuwun

Wangsulana pitakonan ing andhap punika adhedhasar naskah pawarta ing inggil!

1. Punapa ingkang dipunwartakaken (*témanipun/topikipun*)?
2. Sintèn ingkang dipunwartakaken?
3. Kapan bab ingkang dipunwartakaken punika dumadi?
4. Wonten pundi bab ingkang dipunwartakaken kasebut dumadi?
5. Amargi punapa bab kasebut dumadi?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

V. Kompetensi Inti

7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

W. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|--|
| 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | 1.2.9 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan 1.2.10 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis. |
| 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, | Jujur 2.1.7 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan |

| | |
|--|---|
| <p>disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p> | <p>mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan</p> <p>2.1.8 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.17 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>2.2.18 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.19 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.20 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>4.4 Membaca Berita Berbahasa Jawa</p> | <p>Pertemuan 2 dan 3</p> <p>4.1.1 Menjelaskan Cara menganalisis teks berita berbahasa jawa</p> <p>4.1.2 Menjelaskan kaidah penulisan teks berita berbahasa jawa</p> |

X. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam menginterpretasi isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam MembacaBerita Berbahasa Jawa.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menganalisis teks berita berbahasa jawa.
4. Setelah memahami Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat mengerti dan menggunakan kaidah penulisan teks berita berbahasa jawa dengan tepat.

Y. Materi Pembelajaran

Pertemuan 2

1. Cara menganalisis teks Berita Berbahasa Jawa
2. Kaidah penulisan Berita Berbahasa Jawa

Z. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

AA. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
2. Alat dan bahan : Teks Berita Berbahasa Jawa
3. Sumber Belajar :
 - d. LKS
 - e. Teks Berita Berbahasa Jawa
 - f. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

BB. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar <i>dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</i> b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi isi, struktur, ciri-ciri, cara | 10 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| | <p>analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa yang sudah didapatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i></p> <p>c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p> | |
| Inti | <p>Mengamati</p> <p>a. Siswa secara berkelompok mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan bertanggung jawab</p> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan bagaimana cara menganalisis teks berita berbahasa jawa.</p> | 10 menit |
| | <p>Menanya</p> <p>a. Siswa bertanya jawab mengenai bagaimana cara menganalisis teks berita berbahasa jawa <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i></p> | 10 menit |
| | <p>Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif tentang cara menganalisis teks berita berbahasa jawa.</p> | 15 menit |
| | <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan interpretasi teks Berita Berbahasa Jawa</p> | 15 menit |
| | <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang cara menganalisis teks berita berbahasa jawa</p> <p>b. Masing-masing kelompok secara proaktif memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab</p> | 15 menit |
| Penutup | <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang analisis teks berita</p> | 15 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | berbahasa jawa. | |
| | b. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i> | |

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi Sikap Spiritual

| No. | Sikap/Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|--|--|------------------|
| 1 | Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. | Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, ciri-ciri serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan | |
| | | Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, ciri-ciri, wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis. | |

2. Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap melalui Observasi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap Spiritual

| No. | Sikap/ Nilai | Indikator | Butir Pertan yaan |
|-----|-------------------|---|-------------------------|
| 1 | Jujur | Menunjukkan perilaku tidak berbohong pada kegiatan mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan | |
| | | Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. | |
| 2 | Disiplin | Berperilaku selalu menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran | |
| | | Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran | |
| 3 | Tanggung jawab | Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa | |
| | | Berperilaku yang menunjukkan sifat halus dan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang. | |
| 4. | proaktif | Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi dalam pembelajaran | |
| | | Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran | |

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|---------------|
| 1 | Merumuskan pengertian atau hakikat Berita Berbahasa Jawa | 1 |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Mendeskripsikan struktur Berita Berbahasa Jawa dalam sebuah teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 3 | Menjelaskan ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 4 | Menjelaskan cara menganalisis Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 5 | Menjelaskan cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |

2. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

b. Bentuk instrumen : Produk

c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Mendeskripsikan pengertian dan hakikat Berita Berbahasa Jawa. | 1 |
| 2 | Mendeskripsikan isi Berita Berbahasa Jawa dalam bentuk struktur 5W+1H. | 1 |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Berita Berbahasa Jawa

8. Pengertian & Hakikat Berita Berbahasa Jawa

Pawarta inggih menika informasi ngèngingi kadadosan ingkang sampun kelampahan, awujud cetak, elektronik, utawi lisan.

9. Ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa

- f. Aktual : tansah wonten pawarta ingkang énggal
- g. Faktual : pawarta ingkang trep kaliyan kadadosan saéstunipun, boten dipundamel-damel.
- h. Objektif : pawarta ingkang kaaturaken kanthi seimbang boten mihak.
- i. Publisitas : pawarta menika katujokaken kagem masyarakat umum

10. Struktur Berita Berbahasa Jawa

Pawarta kaserat limrahipun kaserat mawi 5W + 1 H, inggih punika “what, who, when, where, why, how” (Punapa, sinten, rikala punapa, wonten pundi, amargi punapa, kadospundi) (Soehoet 2003:59)

11. Cara analisis Berita Berbahasa Jawa

Ragam analisis teks berita inggih menika:

- d. Analisis isi kuantitatif semiotik : cara mangretosi wosing pawarta kanthi ingali dhasaring sumber saking salah satunggaling pawarta.

- e. Analisis wacana : cara mangretosi wosing pawarta kanthi cara maos/ningali/mirengaken salah satunggaling pawarta kanthi permati/teliti/temenan.
- f. Analisis framing : cara mangretosi inti/wosing pawarta kanthi nandhingaken antawisipun sumber ingkang dados dhasar pawarta.

Ancasipun saking analisis teks berita inggih menika kangge mangertosi isi (content) menapa ingkang kaemot ing salebetipun isi dokumen. Inggih dipunanalisis inggih menika dokumen cetak ugi visual (surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, lan selebaran).

12. Cara/Teknik Membaca Teks Berita Berbahasa Jawa

- k. Intonasi (andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna) kedah pas (nggatosaken koma saha titik, uga tandha sanèsipun);
- l. vokal trep kaliyan artikulasipun [a],[i],[u],[e],[o],[é],[è],[â],[t],[th],[d],[dh];
- m. Tempo(Wirama) Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teksipun.
- n. volume utawa lirik soraning swanten kajumbuhaken kaliyan kahanan;
- o. asasaged-sagedipun nyingkiri dhialek, kajawi kanggé pawarta ing TV lokal.
- p. paningalipun sasaged-sagedipun katuju dhateng pamirsa
- q. Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani.
- r. Wicaranipun utawi pangucapipun
 1. Andhap inggil pocapan: tembung, ukara (intonasi/ketepatan nada)
 2. Nganggé sela (durasi/pemenggalan)
 3. Cepet-alonipun anggonipun micara(tempo/cepat-alon)
 4. Nggatosaken tembung-tembung ingkang wigati tumraping surasaning pawarta (aksentuasi/tepat penekanan)
 5. Bener lan pener anggenipun ngucapaken konsonan, vokal, tembung andhahan, ukara pakon/pitakonon, lan sapanunggilipun kasebut artikulasi.
- s. Wirasanipun (*capability*)
 6. Nedahaken minangka paraga ingkang pinter, mumpuni, meruhi kawruhipun
 7. Mangertosi swasana
 8. Pamaosipun cetha, ora grusa-grusu
 9. Ngwasani surasaning pawarta
 10. Ngwasani swasaning ukara-ukara jumbuh kaliyan paramasastra (*grammar*)
- t. Wiraganipun utawi praupanipun lan polatanipun
 5. Sumèh (tipologi wajah *open face*)
 6. Asring mesem (tipologi optimalisasi èsem)
 7. Sumanak, nyumadulur
 8. Resep

1. TULADHA TEKS PAWARTOS

Pawartos Ngayogyakarta Hadiningrat

- Adicara : Pawartos Ngayogyakarta

- Stasiun Tv : Wibawa TV
- Dinten : Rabu, 03 September 2015
- Wekdal : 19.00 – 19.30 WIB
- Pranata Adicara : Karina Savitri TV-Wibawa

Tugu Yogya wonten ing tengahipun pra sekawan margi. Inggih punika margi AM Sangaji wonten ler, margi Jénderal Sudirman wonten wétan, margi Pangeran Mangkubumi wonten kidul lan margi Pangeran Diponegoro wonten kilen. Tugu Yogya punika umuripun sampun tigang abad. Tugu kadamel nalika jamanipun Sri Sultan Hamengkubuwana I ngasta puseraning praja. Tugu kanggé mèngeti perjuanganipun rakyat Yogyakarta. Nalika Sultan lenggah wonten ing Siti Hinggil, Sultan saged mirsani Tugu golong gilig. Tugu golong gilig pralambang “Manunggaling Kawula Gusti.” Tugu punika salah satunggaling garis imajiner utawi garis lurus Merapi- Tugu- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat-Panggung Krapyak-Seganten Kidul.

Warsa 1756, tugu golong gilig inggilipun 25 meter. Golong tegesipun badan kadosta silinder lan gilig tegesipun bunder kadosta bal wonten ing puncak Tugu. Wonten warsa 1867, wonten lindhu ageng ingkang nyebabaken Tugu golong gilig ambruk. Lajeng warsa 1889, Walanda kaliyan Sri Sultan Hamengku Buwana VII yasa Tugu Putih(De Witt Pal) ingkang inggilipun 15 meter.

Warsa 2012, Sri Sultan Hamengku Buwana X dipuncaosi paku emas dening Pangarsa Dinas Kabudayan Daerah Istiméwa Yogyakarta. Paku emas katancep ing uliran kajeng jati ingkang umuripun sampun atusan warsa punika kagem nggantos uliran kajeng ingkang sampun gapuk. (Karina Savitri TV-Wibawa,caos palapuran)

4. **Tuladha kaping kalih teks pawartos**

Jogja TV

Tempat Pembuangan Sampah Akhir, Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul dipunbikak wiwit taun 1996. Papan ingkang reged lan ngganda kasebat tumraping tetiyang ing sakiwatengening TPA pranyata boten ndadosaken perkawis punapa-punapa, kepara mujudaken papan ingkang ngrejekèni. Ing wekdal sakawit, sakdèrèngipun TPA punika dipunbikak, kawontenaning masyarakat ing sakiwatengening papan kasebat mrihatosaken. Nanging sasampunipun TPA dipunbikak, panggesanganing warga mbaka sekedhik saya mindhak saé awit ndayakaken uwuh ing papan punika. Salah satunggaling warga masyarakat Ngablak, Ahyar, ugi nélakaken bilih sasampunipun TPA Ngablak dipunbikak, kios ban lan tambal banipun ugi saya ramé. Kejawi menika, warga ing sakiwatengen ugi saged pidamel pados rongsokan uwuh menapa déné ngingah lembu, saéngga panggesanganipun saya mindhak. Para warga ing sakiwatengening TPA sewaupun boten mangertos menawi uwuh menika wonten pangaosipun. Sasampunipun kathah tetiyang saking sajawining rangkah pados rongsok ing papan kasebat, para warga nembé gumregah tumut pados rongsok lan pranyata panggesanganipun ugi saya saé. ([kapundhut saking http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html](http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html))

5. **Tuladha kaping tiga teks pawartos**

Para pamirsa, ngaturaken wilujeng ing dalu punika. Pinanggih malih kaliyan Utami Dwi Suryaning putri ing pawarta basa Jawi ing dalu punika. Pawarta kagiyaraken lumantar Radhio Wibawa Programa kalih Yogyakarta.

Gudheg, dhaharan khas Ngayogyakarta punika kathah pandhemen inggih punika masyarakat umum keleet ugi para priyagung amargi raosipun ingkang khas. Gudheg dipundamel saking gori (nangka ingkang tasih enem), dipunkekep kaliyan ron jati lajeng dipungodhog mbetahaken wekdal radi dangu kanggé masak gudheg. Lajeng warni soklat gudheg limrahipun dipunasilaken saking ron jati ingkang dipunmasak sesarengan gori.

Gudeg jinisipun wonten tiga, ing antawisipun:

4. Gudheg garing, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh kenthel
5. Gudheg teles, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh encer
6. Gudheg Sala, inggih punika gudheg ingkang arèhipun werni pethak.

Gudheg limrahipun dipuncawisaken kanthi nganggé tigan pindhang, [tempé bacem](#), [tahu bacem](#), [sambel](#) goreng krècek utawi ugi wonten ingkang dipunsukani opor ayam. Wadhah kanggé madhahi gudheg ugi maneka warni, antawisipun tampah alit saking deling, ron pisang ingkang dipunéntho (pincuk), wadhah kendhil utawi lancar.

Sapunika gudheg kathah ingkang pinanggih wonten ing peken utawi warung, langkung-langkung ing tlatah Wijilan Yogyakarta. Amargi punika prayogi kalestariaken dhaharan gudheg punika. Mliginipun saged kagem angsal-angsal utawi pènget tumrapipun dhaharan khas ing tlatah Kasultanan Ngayogyakarta.

Para pamirsa, makaten pawarta basa Jawi ingkang saged kaaturaken ing dalu punika, mugi wilujeng ingkang sami pinanggih. Nuwun

Wangsulana pitakonan ing andhap punika adhedhasar naskah pawarta ing inggil!

6. Punapa ingkang dipunwartakaken (*témanipun/topikipun*)?
7. Sinten ingkang dipunwartakaken?
8. Kapan bab ingkang dipunwartakaken punika dumadi?
9. Wonten pundi bab ingkang dipunwartakaken kasebut dumadi?
10. Amargi punapa bab kasebut dumadi?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA/ MA/ SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Berita Berbahasa Jawa
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

CC. Kompetensi Inti

9. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
10. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

DD. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|---|
| 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa. | 1.2.11 Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan 1.2.12 Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, metrum, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis. |
| 2.6 Menunjukkan perilaku jujur, | Jujur 2.1.9 Berperilaku tidak berbohong pada kegiatan |

| | |
|--|--|
| <p>disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan undha-usuk bahasa Jawa.</p> | <p>mengartikan kata sulit, menemukan pesan, menyusun pesan</p> <p>2.1.10 Berperilaku selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.</p> <p>Disiplin</p> <p>2.2.3 Berperilaku menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang dialokasikan dalam pembelajaran</p> <p>2.2.4 Berperilaku tidak mengganggu siswa atau kelompok lain dalam pembelajaran</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>2.2.21 Berperilaku selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>2.2.22 Berperilaku selalu menyelesaikan tugas dengan data atau informasi yang dapat dipercaya pada kegiatan pembelajaran Berita Berbahasa Jawa</p> <p>Proaktif</p> <p>2.2.23 Berperilaku giat berusaha dapat mengumpulkan informasi</p> <p>2.2.24 Berperilaku selalu beraksi dan bereaksi dalam berdiskusi dan pembelajaran</p> |
| <p>4.4 Membaca Berita Berbahasa Jawa</p> | <p>Pertemuan 3</p> <p>4.1.3 Menginterpretasi isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa</p> |

EE. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

5. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa mensyukuri anugerah Tuhan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks mempersatukan bangsa.
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam menginterpretasi isi,

struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa.

7. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa untuk isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa.
8. Setelah memahami Berita Berbahasa Jawa dan mendiskusikan, siswa dapat menginterpretasi isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa

FF.Materi Pembelajaran

Pertemuan 2 dan 3

3. Penginterpretasian Teks Berita Berbahasa Jawa
 - a. Hakikat menginterpretasi (isi, struktur, analisis, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa
 - b. Interpretasi (isi, struktur, analisis serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca berita) teks Berita Berbahasa Jawa

GG. Metode Pembelajaran

Pendekatan : scientific

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

HH. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media :
2. Alat dan bahan : Teks Berita Berbahasa Jawa
3. Sumber Belajar :
 - g. LKS
 - h. Teks Berita Berbahasa Jawa
 - i. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J. B. Wolters.

II. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3

| Bagian | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | d. Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa dan mengkondisikan diri siap belajar <i>dengan tertib dan penggunaan bahasa yang santun</i> e. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi isi, struktur, ciri-ciri, cara analisis,serta wicara, | 10 menit |

| | | |
|-------------|--|-------------|
| | wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa yang sudah didapatkan siswa pada pembelajaran sebelumnya <i>dengan kritis dan cermat</i> f. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i> | |
| Inti | Mengamati c. Siswa secara berkelompok mengamati teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan bertanggung jawab d. Siswa memperhatikan penjelasan bagaimana cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa (wicara, wirama, wirasa dan wiraga) <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i> | 10 menit |
| | Menanya b. Siswa bertanya jawab mengenai bagaimana cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa (wicara, wirama, wirasa dan wiraga) <i>dengan jujur dan bertanggung jawab.</i> | 15 menit |
| | Mengeksplorasi b. Siswa mengumpulkan informasi secara proaktif tentang menginterpretasi isi, struktur, serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga dalam Membaca Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i> | 15 menit |
| | Mengasosiasi b. Siswa proaktif dalam kelompok untuk menyimpulkan interpretasi teks Berita Berbahasa Jawa | 15 menit |
| | Mengomunikasikan c. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang interpretasi teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber dengan jujur dan bertanggung jawab d. Masing-masing kelompok secara proaktif | 15 menit |

| | | |
|----------------|---|-------------|
| | memberikan tanggapan dengan jujur dan bertanggung jawab | |
| Penutup | <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang diajarkan tentang interpretasi (isi, struktur, dan bagaimana cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa dari berbagai sumber <i>dengan jujur dan bertanggung jawab</i></p> <p>d. Siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dengan membuat catatan penguasaan materi <i>dengan jujur dan tanggung jawab</i></p> | 10 menit |

L. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Lembar Observasi

Sikap Spiritual

| No. | Sikap/Nilai | Indikator | Butir Pertanyaan |
|-----|--|--|---------------------|
| 1 | Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. | Menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar dalam memahami isi, struktur, ciri-ciri serta wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan | |
| | | Menggunakan kata, istilah, atau ungkapan bahasa Jawa dalam mengekspresikan isi, struktur, ciri-ciri, wicara, wirama, wirasa dan wiraga di dalam Berita Berbahasa Jawa baik lisan maupun tulis. | |

4. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Merumuskan pengertian atau hakikat Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 2 | Mendeskripsikan struktur Berita Berbahasa Jawa dalam sebuah teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 3 | Menjelaskan ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 4 | Menjelaskan cara menganalisis Berita Berbahasa Jawa | 1 |
| 5 | Menjelaskan cara membaca teks Berita Berbahasa Jawa | 1 |

2. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

b. Bentuk instrumen : Produk

c. Kisi-kisi

| No. | Indikator | Butir Soal |
|-----|--|------------|
| 1 | Mendeskripsikan pengertian dan hakikat Berita Berbahasa Jawa. | 1 |
| 2 | Mendeskripsikan isi Berita Berbahasa Jawa dalam bentuk struktur 5W+1H. | 1 |

LAMPIRAN 1: Bahan Ajar

Berita Berbahasa Jawa

13. Pengertian & Hakikat Berita Berbahasa Jawa

Pawarta inggih menika informasi ngèngingi kadadosan ingkang sampun kelampahan, awujud cetak, elektronik, utawi lisan.

14. Ciri-ciri Berita Berbahasa Jawa

- j. Aktual : tansah wonten pawarta ingkang énggal
- k. Faktual : pawarta ingkang trep kaliyan kadadosan saéstunipun, boten dipundamel-damel.
- l. Objektif : pawarta ingkang kaaturaken kanthi seimbang boten mihak.
- m. Publisitas : pawarta menika katujokaken kagem masyarakat umum

15. Struktur Berita Berbahasa Jawa

Pawarta kaserat limrahipun kaserat mawi 5W + 1 H, inggih punika “what, who, when, where, why, how” (Punapa, sinten, rikala punapa, wonten pundi, amargi punapa, kadospundi) (Soehoet 2003:59)

16. Cara analisis Berita Berbahasa Jawa

Ragam analisis teks berita inggih menika:

- g. Analisis isi kuantitatif semiotik : cara mangretosi wosing pawarta kanthi ingali dhasaring sumber saking salah satunggaling pawarta.
- h. Analisis wacana : cara mangretosi wosing pawarta kanthi cara maos/ningali/mirengaken salah satunggaling pawarta kanthi permati/teliti/temenan.
- i. Analisis framing : cara mangretosi inti/wosing pawarta kanthi nandhingkan antawisipun sumber ingkang dados dhasar pawarta.

Ancasipun saking analisis teks berita inggih menika kangge mangertosi isi (content) menapa ingkang kaemot ing salebetipun isi dokumen. Inggih dipunanalisis inggih menika dokumen cetak ugi visual (surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, lan selebaran).

17. Cara/Teknik Membaca Teks Berita Berbahasa Jawa

- u. Intonasi (andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna) kedah pas (nggatosaken koma saha titik, uga tandha sanèsipun);
- v. vokal trep kaliyan artikulasipun [a],[i],[u],[e],[o],[é],[è],[â],[t],[th],[d],[dh];
- w. Tempo(Wirama) Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teksipun.
- x. volume utawa lirih soraning swanten kajumbuhaken kaliyan kahanan;
- y. asasaged-sagedipun nyingkiri dhialek, kajawi kanggé pawarta ing TV lokal.
- z. paningalipun sasaged-sagedipun katuju dhateng pamirsa

aa. Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani.

bb. Wicaranipun utawi pangucapipun

1. Andhap inggil pocapan: tembung, ukara (intonasi/ketepatan nada)
2. Nganggé sela (durasi/pemenggalan)
3. Cepet-alonipun anggonipun micara(tempo/cepat-alon)
4. Nggatosaken tembung-tembung ingkang wigati tumrapping surasaning pawarta (aksentuasi/tepat penekanan)
5. Bener lan pener anggenipun ngucapaken konsonan, vokal, tembung andhahan, ukara pakon/pitakonon, lan sapanunggilipun kasebut artikulasi.

cc. Wirasanipun (*capability*)

11. Nedahaken minangka paraga ingkang pinter, mumpuni, meruhi kawruhipun
12. Mangertosi swasana
13. Pamaosipun cetha, ora grusa-grusu
14. Ngwasani surasaning pawarta
15. Ngwasani swasaning ukara-ukara jumbuh kaliyan paramasastra (*grammar*)

dd. Wiraganipun utawi praupanipun lan polatanipun

9. Sumèh (tipologi wajah *open face*)
10. Asring mesem (tipologi optimalisasi èsem)
11. Sumanak, nyumadulur
12. Resep

1. TULADHA TEKS PAWARTOS

Pawartos Ngayogyakarta Hadiningrat

- Adicara : Pawartos Ngayogyakarta
- Stasiun Tv : Wibawa TV
- Dinten : Rabu, 03 September 2015
- Wekdal : 19.00 – 19.30 WIB
- Pranata Adicara : Karina Savitri TV-Wibawa

Tugu Yogya wonten ing tengahipun pra sekawan margi. Inggih punika margi AM Sangaji wonten ler, margi Jéndral Sudirman wonten wétan, margi Pangeran Mangkubumi wonten kidul lan margi Pangeran Diponegoro wonten kilen. Tugu Yogya punika umuripun sampun tigang abad. Tugu kadamel nalika jamanipun Sri Sultan Hamengkubuwana I ngasta pusaning praja. Tugu kanggé mèngeti perjuanganipun rakyat Yogyakarta. Nalika Sultan lenggah wonten ing Siti Hinggil, Sultan saged mirsani Tugu golong gilig. Tugu golong gilig pralambang “Manunggaling Kawula Gusti.” Tugu punika salah satunggaling garis imajiner utawi garis lurus Merapi- Tugu- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat-Panggung Krapyak-Seganten Kidul.

Warsa 1756, tugu golong gilig inggilipun 25 meter. Golong tegesipun badan kadosta silinder lan gilig tegesipun bunder kadosta bal wonten ing puncak Tugu. Wonten warsa 1867, wonten lindhu ageng ingkang nyebabaken Tugu golong gilig ambruk. Lajeng warsa 1889, Walanda kaliyan Sri Sultan Hamengku Buwana VII yasa Tugu Putih(De Witt Pal) ingkang inggilipun 15 meter.

Warsa 2012, Sri Sultan Hamengku Buwana X dipuncaosi paku emas dening Pangarsa Dinas Kabudayan Daerah Istiméwa Yogyakarta. Paku emas katancep ing uliran kajeng jati ingkang umuripun sampun atusan warsa punika kagem nggantos uliran kajeng ingkang sampun gapuk. (Karina Savitri TV-Wibawa,caos palapuran)

6. Tuladha kaping kalih teks pawartos

Jogja TV

Tempat Pembuangan Sampah Akhir, Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

dipunbikak wiwit taun 1996. Papan ingkang reged lan ngganda kasebat tumraping tetiyang ing sakiwatengening TPA pranyata boten ndadosaken perkawis punapa-punapa, kepara mujudaken papan ingkang ngrejekèni. Ing wekdal sakawit, sakdèrèngipun TPA punika dipunbikak, kawontenaning masyarakat ing sakiwatengening papan kasebat mrihatosaken. Nanging sasampunipun TPA dipunbikak, panggesanganing warga mbaka sekedhik saya mindhak saé awit ndayakaken uwuh ing papan punika. Salah satunggaling warga masyarakat Ngablak, Ahyar, ugi nélakaken bilih sasampunipun TPA Ngablak dipunbikak, kios ban lan tambal banipun ugi saya ramé. Kejawi menika, warga ing sakiwatengen ugi saged pidamel pados rongsokan uwuh menapa déné ngingah lembu, saéngga panggesanganipun saya mindhak. Para warga ing sakiwatengening TPA sewaupun boten mangertos menawi uwuh menika wonten pangaosipun. Sasampunipun kathah tetiyang saking sajawining rangkah pados rongsok ing papan kasebat, para warga nembé gumregah tumut pados rongsok lan pranyata panggesanganipun ugi saya saé.

([kapundhut saking http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html](http://mydiery45.blogspot.com/2012/09/pawarta.html))

7. Tuladha kaping tiga teks pawartos

Para pamirsa, ngaturaken wilujeng ing dalu punika. Pinanggih malih kaliyan Utami Dwi Suryaning putri ing pawarta basa Jawi ing dalu punika. Pawarta kagiyaraken lumantar Radhio Wibawa Programa kalih Yogyakarta.

Gudheg, dhaharan khas Ngayogyakarta punika kathah pandhemen inggih punika masyarakat umum kelebet ugi para priyagung amargi raosipun ingkang khas. Gudheg dipundamel saking gori (nangka ingkang tasih enem), dipunkekep kaliyan ron jati lajeng dipungodhog mbetahaken wekdal radi dangu kanggé masak gudheg. Lajeng warni soklat gudheg limrahipun dipunasilaken saking ron jati ingkang dipunmasak sesarengan gori.

Gudeg jinisipun wonten tiga, ing antawisipun:

7. Gudheg garing, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh kenthel
8. Gudheg teles, inggih punika gudheg ingkang dipuncawisaken nganggé areh encer
9. Gudheg Sala, inggih punika gudheg ingkang arèhipun werni pethak.

Gudheg limrahipun dipuncawisaken kanthi nganggé tigan pindhang, [tempé bacem](#), [tahu bacem](#), [sambel](#) goreng krècek utawi ugi wonten ingkang dipunsukani opor ayam. Wadhah kanggé madhahi gudheg ugi maneka warni, antawisipun tampah alit saking deling, ron pisang ingkang dipunéntho (pincuk), wadhah kendhil utawi lancar.

Sapunika gudheg kathah ingkang pinanggih wonten ing peken utawi warung, langkung-langkung ing tlatah Wijilan Yogyakarta. Amargi punika prayogi kalestariaken dhaharan gudheg punika. Mliginipun saged kagem angsal-angsal utawi pènget tumrapipun dhaharan khas ing tlatah Kasultanan Ngayogyakarta.

Para pamirsa, makaten pawarta basa Jawi ingkang saged kaaturaken ing dalu punika, mugi wilujeng ingkang sami pinanggih. Nuwun

Wangsulana pitakonan ing andhap punika adhedhasar naskah pawarta ing inggil!

11. Punapa ingkang dipunwartakaken (*témanipun/topikipun*)?
12. Sinten ingkang dipunwartakaken?
13. Kapan bab ingkang dipunwartakaken punika dumadi?
14. Wonten pundi bab ingkang dipunwartakaken kasebut dumadi?
15. Amargi punapa bab kasebut dumadi?

Lampiran 2: SOAL ULANGAN HARIAN

TES URAIAN

1. Katerangna tegesipun pawarta kanthi jangkep!
2. Kadospundi analisis struktur 5W+1H saking teks pawarta wonten ing nginggil menika?
3. Katerangna ciri-ciri pawarta kanthi jangkep!
4. Menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken rikala maos pawarta?
5. Katerangna tegesipun analisis semiotik kuantitatif, wacana, saha framing kanthi jangkep!

Rubrik/Kriteria Penilaian Hasil Memahami Berita Berbahasa Jawa

| No. | Soal | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | Katerangna tegesipun pawarta kanthi jangkep! | 2 |
| 2 | Kadospundi analisis struktur 5W+1H saking teks pawarta wonten ing nginggil menika? | 2 |
| 3 | Katerangna ciri-ciri pawarta kanthi jangkep! | 2 |
| 4 | Menapa kemawon ingkang kedah dipungatosaken rikala maos pawarta? | 2 |
| 5 | Katerangna tegesipun analisis semiotik kuantitatif, wacana, saha framing kanthi jangkep! | 2 |
| | Total Skor | 10 |

KUNCI JAWABAN

| Soal | Paragraf/Kalimat |
|------|--|
| 1 | Pawarta inggih menika informasi ngèngingi kadadosan ingkang sampun kelampahan, awujud cetak, elektronik , utawi lisan. |
| 2 | |
| 3 | a. Aktual : tansah wonten pawarta ingkang énggal b. Faktual : pawarta ingkang trep kaliyan kadadosan saéstunipun, boten dipundamel-damel. c. Objektif : pawarta ingkang kaaturaken kanthi seimbang boten mihak. d. Publisitas : pawarta menika katujokaken kagem masyarakat umum |
| 4 | a. Intonasi (andhap inggilipun lagu ukara ingkang nyebabaken beda makna) kedah pas (nggatosaken koma saha titik, uga tandha sanèsipun); b. vokal trep kaliyan artikulasipun [a],[i],[u],[e],[o],[é],[è],[â],[t],[th],[d],[dh]; c. Tempo(Wirama) Maos kanthi cepet utawi alon dipuntrep aken kaliyan teks ipun. d. volume utawa lirik soraning swanten kajumbuhaken kaliyan kahanan; e. asasaged-sagedipun nyingkiri dhialek, kajawi kanggé pawarta ing TV lokal. f. paningalipun sasaged-sagedipun katuju dhateng pamirsa g. Pasuryan mboten rongeh ananging ketingal merbawani. |

| | |
|---|---|
| | <p>h. Wicaranipun utawi pangucapipun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Andhap inggil pocapan: tembung, ukara (intonasi/ketepatan nada) 2. Nganggé sela (durasi/pemenggalan) 3. Cepet-alonipun anggonipun micara(tempo/cepat-alon) 4. Nggatosaken tembung-tembung ingkang wigati tumraping surasaning pawarta (aksentuasi/tepat penekanan) 5. Bener lan pener anggenipun ngucapaken konsonan, vokal, tembung andhahan, ukara pakon/pitakonan, lan sapanunggilipun kasebut artikulasi. <p>i. Wirasanipun (<i>capability</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nedahaken minangka paraga ingkang pinter, mumpuni, meruhi kawruhipun 2. Mangertosi swasana 3. Pamaosipun cetha, ora grusa-grusu 4. Ngwasani surasaning pawarta 5. Ngwasani swasaning ukara-ukara jumbuh kaliyan paramasastra (<i>grammar</i>) <p>j. Wiraganipun utawi praupanipun lan polatanipun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumèh (tipologi wajah <i>open face</i>) 2. Asring mesem (tipologi optimalisasi èsem) 3. Sumanak, nyumadulur 4. Resep |
| 5 | <p>a. Analisis isi kuantitatif semiotik : cara mangretosi wosing pawarta kanthi ingali dhasaring sumber saking salah satunggaling pawarta.</p> <p>b. Analisis wacana : cara mangretosi wosing pawarta kanthi cara maos/ningali/mirengaken salah satunggaling pawarta kanthi permati/teliti/temenan.</p> <p>c. Analisis framing : cara mangretosi inti/wosing pawarta kanthi nandhingaken antawisipun sumber ingkang dados dhasar pawarta.</p> |

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X IPS 1
MATERI PELAJARAN GEGURITAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Kaseratna bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Geguritan Gagrag Enggal!
2. Kaseratna jinising Geguritan Gagrag lawas saha tegesipun!
3. Menapa tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita? Kaseratna kanthi tuladha!
4. Kaseratna kanthi jangkep unsur-unsur wonten ing geguritan!
5. Kadamelna geguritan gagrag enggal kanthi milih tema:
 - a. Sekolah
 - b. Perjuangan/ Kamardikan
 - c. Bakti marang Bapa & Ibu

Wangsulan:

1. Bedanipun Geguritan Gagrag Lawas kaliyan Gagrag enggal

| Gagrag lawas | Gagrag enggal |
|---|--|
| a. Taksih kaiket paugeran-paugeran kadosta tembang macapat | a. Umumipun sampun boten kaiket paugeran |
| b. Cacahipun gatra boten ajeg, nanging lumrahipun sakedhikipun wonten sekawan gatra. | b. Sampun boten nggatosaken Guru Lagu, Guru Gatra, Guru swara |
| c. Cacah wandanipun gatra setunggal lan setunggalipun tetep sami | c. Tata panyeratipun sampun bebas |
| d. Dhong-dhing utawi guru lagunipun sedaya manggèn wonten wekasipun gatra runtut inggih punika nganggé purwakanti guru swara. | d. Sampun boten wonten bebuka “sun gegurit” kadosta geguritan gagrag lawas |
| e. Sangajengipun ukara (gatra) ingkang kawiwitan nganggé bebuka “sun gegurit” nanging boten ateges saben pada/bait wonten tembungipun “sun gegurit”. Tembungipun “sun gegurit” naming wonten nginggil piyambak. | |

2. Jinising Geguritan Gagrag Lawas:

- a. Maskumambang : Bayi ing kandhutan ibu ingkang dereng mangertos kakung/putri lan ngambang
- b. Mijil : Manungsa lair ing ngalam donya saka guwa garba
- c. Kinanthi : Nalika isih cilik kudu dituntun utawa dikanthi
- d. Sinom : Yen wis rumaja utawa enom

- e. Asmaradana : Duwe rasa tresna utawa aweh katresnan marang wong liya
- f. Gambuh : Sawise mengku kulawarga kudu ngerti /jumbuh marang prakaning urip.
- g. Dhandhanggula : Sing lagi nandhang tresna, swasanane katon endah lan manis
- h. Durma : Menawa wis tuwa uripe wis kepenak kudu isa weh - weh/derma marang sinten kemawon sing mbutuhake.
- i. Pangkur : Tambah tuwa saya mundur. Mungkur ing kadonyan
- j. Megatruh : Ngadhepi akherat mula gentur ngibadahe. Sawise mati ateges pegat ruhe
- k. Pocung : menawa sampun pegat ruh banjur dibuntel utawa dipocong

3. Tegesipun Purwakanthi Guru Swara, Purwakanthi Guru Sastra, saha Purwakanthi Lumaksita:

- a. Purwakanthi guru swara, tetembungan ingkang sami swantenipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara vokalipun (menawi aksara latin), tuladhanipun:
 1. Gemi setiti ngati-ati
 2. Prenjak sepasang pencokan pang
- b. Purwakanthi guru sastra, tetembungan ingkang sami aksaranipun (menawi aksara Jawa) utawi aksara konsonanipun (menawi aksara latin), tuladhanipun:
 1. Sluman slumun slamet
 2. Lungkrah lesu lelet lemot
 3. Lendhe-lendhe lincak liyer-liyer
- c. Purwakanthi lumaksita / guru basa, wontenipun tetembungan ingkang dipunambali malih wonten ing pérangan salajengipun (wingking), tuladhanipun:
 1. Suwung ijen tanpa rowang, rowange iblis bekasakan
 2. Nandhang lara, laraning wong lara lapa

4. Unsur-unsur wonten ing geguritan inggih menika:

- a. Kaéndahan (nilai estetis):
 - o pamilihing tembung-tembung ingkang mentes, nges, lan pantes.
 - o ngginakaken leléwaning basa (gaya bahasa/majas) ingkang saged nuwuhaken greget lan raos ingkang kiyat
 - o ngginakaken purwakanthi ingkang saged mimbuihi kaéndahanipun.

- b. Piwulang/Pendidikan (nilai edukatif) : suka patuladhan lan pitutur ingkang saé, sarta migunani kanggé sanguning gesang ing alam donya.
- c. Nuwuhaken raos tresna: Raos tresna ingkang katuwuhaken inggih punika raos tresna dhateng sesaminipun manungsa, dhumateng Gusti Ingkang Kawasa lan dhateng lingkungan.
- d. Wetah (koheren): Isining geguritan kedah wetah lan nyawiji ing antawisipun pèrangan-pèrangan unsur ing geguritan, boten saged madeg piyambak-piyambak.


5. Wangsulana *Terbuka* ingkang kedah nggunakaken lelewaning basa saha purwakanthi basa.

**DAFTAR NILAI PRAKTIK GEGURITAN
KELAS X IPS 1
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

| NO. | NAMA | JUDUL | NILAI | | | JUMLAH |
|-----|------------------------------|-------------------|--------|--------|-----------------|--------|
| | | | WICARA | WIRAMA | WIRASA & WIRAGA | |
| 1 | ANNAS SHOLIHUL HUDA | IBU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 2 | CHICIN HARYANTI | GURUKU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 3 | DASIELFA ASDA TITAN MIKOLA | KAURIPAN MANUNGSA | 50 | 75 | 25 | 150 |
| 4 | DEANSA N | IBU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 5 | DEYA RENI APRILLA | IBU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 6 | DIAH SRIWAHYUNI PUTRI | ALAMKU | 50 | 50 | 25 | 125 |
| 7 | DINI FAJARWATI | SEKOLAH | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 8 | DIYAH ISLAMİYATI | BAPAK | 25 | 25 | 50 | 100 |
| 9 | FEBBYANAARY RAHMAWATI | IBU | 50 | 50 | 50 | 150 |
| 10 | FIRHAD FAATIHATURRAHMAT JAYA | WIT KLAPA | 25 | 50 | 25 | 100 |
| 11 | FITRIA DWI ASTUTI | OMAH | 75 | 50 | 50 | 175 |
| 12 | FUAD ALI KHAFIDH | GENI | 25 | 50 | 25 | 100 |
| 13 | HAFIZH ARKAN JULIANDI | IBU | 25 | 25 | 25 | 75 |
| 14 | HANIF MAHDI R. | BAPAK | 50 | 50 | 50 | 150 |
| 15 | ILHAM GALIH SURYA AJI | SEGARA | 50 | 50 | 25 | 125 |
| 16 | IRMAWATI | KARTINI | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 17 | KHAIRUL RIZAL H | WIT | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 18 | LISTIANA AISYAH DAMAYANTI | IBU | 50 | 50 | 25 | 125 |


| | | | | | | |
|---------------|-----------------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 19 | MARLINA RORO SAE | GURU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 20 | MUHAMMAD KAFAL FAAID | UDAN | 50 | 50 | 50 | 150 |
| 21 | MUHAMMAD NAUFAL FIKRIANSYAH | SEKOLAH | 25 | 50 | 25 | 100 |
| 22 | MUHAMMAD ORIZA ANTASENA | SEKOLAHKU | 25 | 25 | 25 | 75 |
| 23 | NAFLISAH MAHFUUSHOH | PEPENGINAN | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 24 | NAJLA APRILIA DI JOGJANA | SEKOLAHKU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 25 | OKTAVIA DWI KUSRINI | IBU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 26 | PINTA MAULANA | BUKU | 50 | 50 | 50 | 150 |
| 27 | RAFIQA CHOIROTUNNISA | ALAM | 75 | 50 | 50 | 175 |
| 28 | RAHAJENG MAULAYA A. S. P. | IBU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 29 | RIKA NUR AFIFAH | SAWAH | 100 | 50 | 50 | 200 |
| 30 | RIRIS AULIA PUTRI | SEGARA | 75 | 75 | 50 | 200 |
| 31 | SARISMIA DWI Q | SINAU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 32 | SUSI INDAH R | BIYUNG | 100 | 75 | 75 | 250 |
| 33 | TIKA HERAWATI | GURU | 50 | 25 | 25 | 100 |
| 34 | VICA AUZI NURELLIA | SEKOLAH | 50 | 25 | 25 | 100 |
| JUMLAH | | | 1725 | 1325 | 1125 | 4175 |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Riiana Wati, SS
NIP. 19730124 200903 2 001

Mahasiswa



Usmar Ashari M Huda
NIM. 14205241054

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

| | | | |
|------------------|--------------------------------------|----------|------------------------------|
| DATA UMUM | NAMA SEKOLAH | : | SMA NEGERI 1 SEWON |
| | MATA PELAJARAN | : | BAHASA JAWA |
| | KELAS /SEMESTER/Th. PELAJARAN | : | X IPS 1/ GASAL/ 2017 |
| | NAMA TES | : | ULANGAN HARIAN |
| | MATERI POKOK | : | BERITA BERBAHASA JAWA |
| | NOMOR SK/KD | : | |
| | TANGGAL TES | : | |
| | KKM | : | 70 |
| | NAMA PENGAJAR | : | RIANA WATI, SS |
| | NIP | : | |

PEDOMAN PENYEKORAN

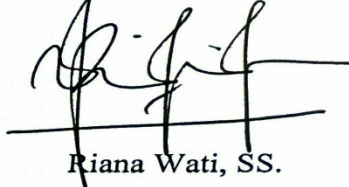
| SKOR | Nomor Soal | | | | | Jumlah Skor | Skala Nilai |
|---------------|------------|-----------|----------|-----------|-----------|-------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Skor maksimum | 10 | 11 | 9 | 10 | 10 | 50 | 100 |

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | Jumlah skor | Nilai Ujian |
|----|------------------------------|-------------------------|----|---|----|---|-------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | | Skor Yang Dicapai Siswa | | | | | | |
| 1 | ANNAS SHOLIHUL HUDA | 8 | 10 | 2 | 5 | 7 | 32 | 64,00 |
| 2 | CHICIN HARYANTI | 6 | 10 | 7 | 4 | 7 | 34 | 68,00 |
| 3 | DASIELFA ASDA TITAN MIKOLA | 8 | 11 | 2 | 4 | 8 | 33 | 66,00 |
| 4 | DEANSA N | 9 | 11 | 9 | 4 | 7 | 40 | 80,00 |
| 5 | DEYA RENI APRILLA | 9 | 11 | 9 | 4 | 7 | 40 | 80,00 |
| 6 | DIAH SRIWAHYUNI PUTRI | 9 | 10 | 5 | 4 | 8 | 36 | 72,00 |
| 7 | DINI FAJARWATI | 8 | 11 | 9 | 10 | 8 | 46 | 92,00 |
| 8 | DIYAH ISLAMIYATI | 8 | 10 | 7 | 4 | 6 | 35 | 70,00 |
| 9 | FEBBYANAARY RAHMAWATI | 9 | 11 | 9 | 8 | 8 | 45 | 90,00 |
| 10 | FIRHAD FAATIHATURRAHMAT JAYA | 6 | 10 | 2 | 2 | 6 | 26 | 52,00 |
| 11 | FITRIA DWI ASTUTI | 8 | 11 | 8 | 4 | 7 | 38 | 76,00 |
| 12 | FUAD ALI KHAFIDH | 6 | 10 | 1 | 4 | 7 | 28 | 56,00 |
| 13 | HAFIZH ARKAN JULIANDI | 6 | 11 | 4 | 4 | 7 | 32 | 64,00 |
| 14 | HANIF MAHDI R. | 4 | 10 | 1 | 4 | 7 | 26 | 52,00 |
| 15 | ILHAM GALIH SURYA AJI | 6 | 11 | 1 | 5 | 8 | 31 | 62,00 |
| 16 | IRMAWATI | 10 | 11 | 9 | 7 | 6 | 43 | 86,00 |
| 17 | KHAIRUL RIZAL H | 8 | 10 | 9 | 7 | 6 | 40 | 80,00 |
| 18 | LISTIANA AISYAH DAMAYANTI | 8 | 11 | 9 | 5 | 8 | 41 | 82,00 |
| 19 | MARLINA RORO SAE | 8 | 11 | 8 | 5 | 8 | 40 | 80,00 |
| 20 | MUHAMMAD KAFAL FAAID | 8 | 10 | 1 | 2 | 7 | 28 | 56,00 |
| 21 | MUHAMMAD NAUFAL FIKRIANSYAH | 8 | 10 | 4 | 7 | 4 | 33 | 66,00 |
| 22 | MUHAMMAD ORIZA ANTASENA | 5 | 6 | 3 | 3 | 7 | 24 | 48,00 |
| 23 | NAFLISAH MAHFUUSHOH | 10 | 11 | 9 | 7 | 8 | 45 | 90,00 |
| 24 | NAJLA APRILIA DI JOGJANA | 10 | 9 | 7 | 4 | 6 | 36 | 72,00 |
| 25 | OKTAVIA DWI KUSRINI | 10 | 10 | 9 | 4 | 8 | 41 | 82,00 |
| 26 | PINTA MAULANA | 8 | 11 | 9 | 4 | 7 | 39 | 78,00 |
| 27 | RAFIQA CHOIROTUNNISA | 8 | 11 | 9 | 4 | 7 | 39 | 78,00 |
| 28 | RAHAJENG MAULAYA A. S. P. | 8 | 9 | 8 | 7 | 7 | 39 | 78,00 |
| 29 | RIKA NUR AFIFAH | 9 | 11 | 9 | 4 | 7 | 40 | 80,00 |
| 30 | RIRIS AULIA PUTRI | 4 | 11 | 1 | 3 | 7 | 26 | 52,00 |
| 31 | SARISMIA DWI Q | 10 | 9 | 9 | 6 | 6 | 40 | 80,00 |

| | | | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------|--------------|---|---|---|----|-------|
| 32 | SUSI INDAH R | 8 | 11 | 8 | 4 | 8 | 39 | 78,00 |
| 33 | TIKA HERAWATI | 8 | 11 | 9 | 8 | 7 | 43 | 86,00 |
| 34 | VICA AUZI NURELLIA | 6 | 11 | 7 | 4 | 7 | 35 | 70,00 |
| 35 | | | | | | | | |
| 36 | | | | | | | | |
| 37 | | | | | | | | |
| 38 | | | | | | | | |
| 39 | | | | | | | | |
| 40 | | | | | | | | |
| JUMLAH PESERTA TES | | 34 | ORANG | | | | | |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Riana Wati, SS.

NIP. 19730124 200903 2 001

Yogyakarta, 10 November 2017

Mahasiswa



Usmar Ashari M Huda

NIM. 14205241054

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

| | |
|------------------|--|
| DATA UMUM | <p>NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SEWON</p> <p>MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA</p> <p>KELAS / SEMESTER / TAHUN : X IPS 1/ GASAL/ 2017</p> <p>NAMA TES : ULANGAN HARIAN</p> <p>MATERI POKOK : BERITA BERBAHASA JAWA</p> <p>NOMOR SK/KD :</p> <p>TANGGAL TES : 00-Jan-00</p> <p>NAMA PENGAJAR : RIANA WATI, SS</p> <p>NIP :</p> |
|------------------|--|

Reliabilitas Tes = **0,64** **Belum memiliki reliabilitas yang tinggi**

| Nomor Soal | Tingkat Kesukaran | | Daya Beda | | Status Soal |
|------------|-------------------|-------------|-----------|----------------------|--------------------|
| | Indeks | Tafsiran | Indeks | Tafsiran | |
| 1 | 0,78 | Soal Mudah | 0,14 | Daya Beda Jelek | Soal Dibuang |
| 2 | 0,94 | Soal Mudah | 0,04 | Daya Beda Jelek | Soal Dibuang |
| 3 | 0,70 | Soal Sedang | 0,55 | Daya Beda Cukup Baik | Soal Diterima Baik |
| 4 | 0,49 | Soal Sedang | 0,15 | Daya Beda Jelek | Soal Dibuang |
| 5 | 0,70 | Soal Mudah | 0,05 | Daya Beda Jelek | Soal Dibuang |

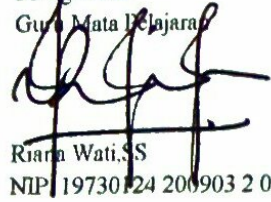
PROGRAM TAHUNAN 2017-2018

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : X MIPA/ IPS
Semester : GASAL-GENAP
Tahun Ajaran : 2017-2018

| NO | SEM | SK | KD | MATERI | JML JAM |
|----|-------|---|--|-------------------------------------|-------------|
| 1 | Gasal | 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3.1 Memahami wacana beraksara Jawa | Aksara Jawa | 4 x 45' |
| | | | 3.3 Memahami ajaran moral dan menganalisis struktur tembang macapat Durma, Asmaradana, dan Megatruh | Tembang Macapat | 2 x 45' |
| | | | 3.4 Memahami dan menganalisis berita yang dibacakan atau melalui berbagai media | Teks Berita Bahasa Jawa | 2 x 45' |
| | | | 3.5 Memahami geguritan yang dibacakan atau melalui berbagai media | Geguritan | 2 x 45' |
| | | | 3.6 Memahami cerita pengalaman | Crita Pengalaman | 2 x 45' |
| | | | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | 4.1 Mengarang wacana beraksara Jawa | Aksara Jawa |
| | | 4.3 Melagukan tembang macapat Durma, Asmaradana, dan Megatruh | | Tembang Macapat | 4 x 45' |
| | | 4.4 Menyajikan berita berbahasa Jawa dengan lisan maupun tulis | | Teks Berita Bahasa Jawa | 4 x 45' |

| | | | | | |
|---|-------|---|--|-------------------------------------|-------------|
| | | | 4.5 Mencipta dan membaca geguritan | Geguritan | 4 x 45' |
| | | | 4.6 Menceritakan pengalaman | Crita Pengalaman | 2 x 45' |
| 2 | Genap | 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah | 3.1 Memahami wacana beraksara Jawa | Aksara Jawa | 4 x 45' |
| | | | 3.2 Memahami simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat | Unggah-ungguh basa | 4 x 45' |
| | | | 3.7 Memahami sesorah dalam berbagai kegiatan sekolah | Sesorah | 4 x 45' |
| | | | 3.8 Memahami ajaran moral cerita wayang | Crita Wayang | 4 x 45' |
| | | | 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan | 4.1 Mengarang wacana beraksara Jawa | Aksara Jawa |
| | | 4.2 Simulasi berbahasa Jawa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan unggah-ungguh yang tepat | Unggah-ungguh basa | 4 x 45' | |
| | | 4.7 Simulasi sesorah dalam berbagai kegiatan sekolah | Sesorah | 2 x 45' | |
| | | 4.8 Menanggapi ajaran moral cerita wayang | Crita Wayang | 4 x 45' | |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Riara Wati, SS
NIP. 19730124 200903 2 001

Mahasiswa



Usmar Ashari M Huda
NIM. 14205241054


PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : X IPS
Semester : GASAL - GENAP
Tahun Ajaran : 2017-2018

| No | Bulan | Jumlah Minggu | Minggu Efektif | Minggu Tidak efektif | Keterangan |
|------------------|-----------|---------------|----------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | Juli | 2 | 1 | 1 | Hari Pertama Masuk Sekolah |
| 2 | Agustus | 4 | 4 | 0 | - |
| 3 | September | 4 | 3 | 1 | Libur Nasional |
| 4 | Oktober | 4 | 3 | 1 | Mid Semester |
| 5 | November | 5 | 5 | 0 | - |
| 6 | Desember | 4 | 0 | 4 | UAS/UKK, Libur Nasional |
| Jumlah Sem gasal | | 23 | 16 | 7 | |
| 1 | Januari | 4 | 3 | 1 | Hari Pertama Masuk Sekolah |
| 2 | Februari | 4 | 4 | 0 | - |
| 3 | Maret | 5 | 4 | 1 | Ujian Sekolah SMA |
| 4 | April | 4 | 2 | 2 | UNBK utama, UNBK susulan |
| 5 | Mei | 5 | 4 | 1 | UAS/UKK |
| 6 | Juni | 4 | 0 | 4 | Libur Nasional |
| Jumlah Sem genap | | 26 | 17 | 9 | |
| Jumlah total | | 49 | 33 | 16 | |

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran

 Riana Wati, SS
 NIP. 19730124 200903 2 001

Sewon, 15 NOV 2017
 Mahasiswa

 Usmar Ashari M Huda
 NIM.14205241054

PERHITUNGAN JUMLAH JAM EFEKTIF


Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : X IPS
Semester : GASAL - GENAP
Tahun Ajaran : 2017-2018

| Minggu Ke- | Bulan | | | | |
|--------------|-----------|------------|------------|---------|----------|
| | Juli | Agustus | September | Oktober | November |
| 1 | libur | 2 | 2 | MID | 2 |
| 2 | libur | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | - | libur umum | libur umum | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | | 2 | | | 2 |
| JML | 2 | 8 | 6 | 6 | 10 |
| TOTAL | 32 | | | | |

| Minggu Ke- | Bulan | | | | |
|--------------|-----------|----------|------------|-------|---------|
| | Januari | Februari | Maret | April | Mei |
| 1 | - | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | UNBK | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | UNBK | 2 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | | | Ujian Sklh | | UAS/UKK |
| JML | 6 | 8 | 8 | 4 | 8 |
| TOTAL | 34 | | | | |

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran

 Riiana Wati, SS
 NIP. 19730124 200903 2 001

Sewon, 15 NOV 2017
 Mahasiswa

 Usmar Ashari M Huda
 NIM.14205241054



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 SEWON
 Alamat Sekolah : JALAN PARANGTRITIS KM 5 SEWON BANTUL Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Diana Trisnawati, M. Pd / Awi Meilawati, M. A
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Bahasa Daerah / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PLT |
|----|----------------|---------|-------------------------------|------------|----------------------|
| 1 | 25 / 10 / 2017 | 2 | RPP dan Penanganan kelas | | |
| 2 | 3 / 11 / 2017 | 2 | Pengelolaan kelas | | |
| 3 | 8 / 11 / 2017 | 2 | Pencapaian pembelajaran | | |
| 4 | 13 / 11 / 2017 | 2 | Evaluasi & Penyusunan laporan | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN:

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dis. Masdukiyana
NIP. 19590322 198703004

Bantul 15 Nov 2017

Ketua Kelompok PLT

BAWENDRA KARTIKA PUTRA



Kegiatan Pembelajaran



Setiap Hari Kamis Pahing menggunakan Pakaian adat Yogyakarta



Pendampingan Pembuatan LKTI, Penelitian Tari



Program Kerja Tamanisasi Kelompok



Kegiatan futsal dan pendampingan sepakbola





